

**MINAT SISWA SMA KELAS X PADA CABANG OLAHRAGA FUTSAL,
BULUTANGKIS, BOLAVOLI, DAN BOLABASKET DI KECAMATAN
MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Skripsi guna
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh :
REY JUNAY HASAN SAPUTRA
14601244026**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**MINAT SISWA SMA KELAS X PADA CABANG OLAHRAGA FUTSAL,
BULUTANGKIS, BOLAVOLI, DAN BOLABASKET DI KECAMATAN
MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN**

Oleh:

Rey Junay Hasan Saputra
NIM 14601244026

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan metode *survei*. Populasi penelitian adalah para siswa kelas X SMA N 2 Magetan dan siswa SMA N 1 Magetan dengan total 675 siswa. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas X SMA N 2 Magetan dan SMA N 1 Magetan atau *purosive sampling*, dengan jumlah 100 siswa, selanjutnya pengumpulan data dikumpulkan dengan memberi instrumen kepada responden. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 butir. Validasi instrumen ini menggunakan uji validitas isi, dimana pengujian validitasnya menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menuangkan hasil penelitian menjadi skor dan persentase di setiap cabang olahraga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang diperoleh data keseluruhan pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket adalah sebagai berikut. Skor dan persentase bolabasket 4 (4%), bulutangkis 3 (3%), bolavoli 18 (18%), dan futsal 75 (75%)

Kata kunci: Minat, Siswa, Olahraga.

**TENTH GRADE STUDENTS' INTEREST ON FUTSAL, BADMINTON,
VOLLEY BALL, AND BASKETBALL AT MAGETAN SUBDISTRICT,
MAGETAN REGENCY**

By:
Rey Junay Hasan Saputra
NIM 14601244026

A THESIS

ABSTRACT

The aims of this research is to know the tenth grade students' interest on futsal, badminton, volley ball, and basketball at Magetan subdistrict, Magetan regency.

This is qualitative descriptive research using survey method. The populations of this research were 675 students of SMA N 2 Magetan grade X and SMA N 1 Magetan grade X. This research used purposive sampling which are 100 students of SMA N 2 Magetan and SMA N 1 Magetan. Then the researcher gave instrument to the respondent. The instrument used in this research was questionnaire that has 30 items. The instrument validated using content validation whom validated by expert judgement. The data analysis technique used in this research is descriptive statistic. Then the data were converted into score and percentage of each sports.

The result of the research shown that the tenth grade students' interest on futsal, badminton, volley ball, and basketball at Magetan subdistrict, Magetan regency final data are as follow. The score and percentage of basketball was 4 (4%), badminton 3 (3%), volley ball 18 (18%), and futsal 75 (75%).

Keywords: Interest, Students, Sport

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rey Junay Hasan Saputra

NIM : 14601244026

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Siswa SMA Kelas X pada Cabang Olahraga Futsal,
Bulutangkis, Bolavoli, dan Bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten
Magetan.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dibawah tema penelitian payung dosen atas nama Drs. Amat Komari, M. Si., Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Tahun 2018. Sepanjang pegetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Juli 2018

Yang menyatakan,



Rey Junay Hasan Saputra

NIM. 14601244026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**MINAT SISWA SMA PADA CABANG OLAHRAGA FUTSAL,
BULUTANGKIS, BOLAVOLI, DAN BOLABASKET DI KECAMATAN
MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN**

Disusun Oleh:
Rey Junay Hasan Saputra
NIM. 14601244026

Telah dipertahankan didepan TIM penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

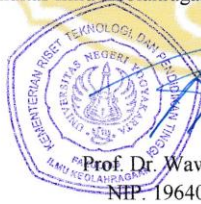

Pada tanggal, 8 Juni 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Amat Komari, M.Si. Ketua Penguji/Pembimbing		10/7/2018
Aris Fajar Pambudi, M.Or. Sekretaris		10/7/2018
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes Penguji Utama		11/7/2018

Yogyakarta, 10 Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Barang siapa keluar mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah.
(HR.Turmudzi).
2. Jadilah seperti orang asing atau perantau di dunia ini. (HR.al-Bukhari)
3. Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu. (H.R. Muslim)

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur atas segala nikmat dai Tuhan Yang Maha Esa, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Ibu Elis Retnowati S,Sos., dan Bapak Muhamad Hasan yang selalu membimbing, memberi nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, serta doa setiap saat.
2. Nenek Suratiningrum dan nenek Salha yang selalu memberi semangat, motivasi, dan doanya.
3. Adik saya Febrian Afandi dan Arjuna Elsan Saputra yang selalu memberi dukungan dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Saudara dan teman-teman saya yang juga memberikan doa, motivasi, dan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Amat Komari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. TIM Penguji selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Kurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staff yang telah memebrikan bantuan dan fasilitas selama proses pra proposal sampai selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang telah memberika persetujuan pelaksanaan TAS ini.
5. Bapak/Ibu guru dan staf SMA N 1 Magetan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu guru dan staf SMA N 2 Magetan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Muhamad Hasan, Ibu Elis Retnowati orang tua saya yang selalu menjadi motivasi setiap kegiatan saya.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 7 Juli 2018
Penulis,



Rey Junay Hasan saputra
NIM 14601244026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAK INGGRIS	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	Vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II Kajian Teori	
A. Hakekat Minat.....	7
B. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, dan Bolabasket	14
C. Siswa SMA Kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan...	15
D. Hakekat Olahraga.....	17
E. Klasifikasi Olahraga	20
F. Peningkatan Partisipasi Dalam Olahraga.....	23
G. Konsumen Olaharag.....	24
H. Cabang Olahraga Bolavoli, Bolabasket, Bulutangkis, Futsal.....	25
I. Penelitian yang Relefan.....	32
J. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	36
D. Populasi Penelitian.....	37
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Instrumen.....	38
2. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian	39
Tabel 2. Skor butir pernyataan dan pengkategorian.....	41
Tabel 3. Hasil statistik pengukuran minat.....	42
Tabel 4. Hasil statistik pengukuran minat siswa putra dan putri.....	44
Tabel 5. Hasil statistik berdasarkan rasa perhatian	45
Tabel 6. Hasil statistik berdasarkan rasa senang	47
Tabel 7. Hasil statistik berdasarkan aktivitasnya	48
Tabel 8. Hasil statistik deskriptif berdasarkan peran guru dan pelatih.....	49
Tabel 9. Hasil statistis deskriptif berdasarkan fasilitas	51
Tabel 10. Hasil statistik berdasarkan lingkungan	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa.....	43
Gambar 2. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa Putra dan Putri.....	45
Gambar 3. Grafik Frekuensi Data berdasarkan rasa perhatian.....	46
Gambar 4 Grafik Frekuensi Data berdasarkan rasa senang.....	47
Gambar 5. Grafik Frekuensi Data berdasarkan aktivitas.....	49
Gambar 6. Grafik berdasarkan peran guru dan pelatih.....	50
Gambar 7. Grafik Frekuensi Data berdasarkan fasilitas.....	51
Gambar 8. Grafik Frekuensi Data berdasarkan rasa lingkungan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat keterangan dari SMAN 1 Magetan.....	64
Lampiran 2. Surat keterangan dari SMAN 2 Magetan.....	65
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	66
Lampiran 4. Keterangan Reliabilitas.....	69
Lampiran 5. Data Penelitian.....	73
Lampiran 6. Dokumentasi.....	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia, dengan berolahraga orang mendapatkan kesegaran jasmani, kesegaran pemikirannya dan berprestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja, perkembangan akademik, dan masih banyak lagi manfaat dari kita berolahraga.

Di sisi lain olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi baik secara individu maupun kelompok. Sangat banyak cabang olahraga yang digemari oleh sebagian besar lapisan masyarakat, dari anak – anak remaja, siswa SMA, hingga orang dewasa di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

Olahraga semakin diminati oleh banyak orang karena dapat dinikmati serta dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Berbagai alasan orang untuk menggeluti olahraga, ada yang hanya sebagai olahraga rekreasi, untuk meningkatkan kebugaran jasmani bahkan sampai pada tujuan untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa bahkan menurut Sardjono (1986: 27) menyimpulkan bahwa olahraga mempunyai peranan penting dalam mengembangkan nilai – nilai kesosialan.

Hingga sekarang olahraga terus dikembangkan dengan pesat dan semakin banyak orang melakukan olahraga ke berbagai kalangan hingga di beberapa kawasan yang ada di Indonesia ini. Saat ini pemerintah Magetan giat-giatnya membangun fasilitas olahraga dengan berbagai upaya, dalam bukunya Subroto (1973: 20-25) mengatakan bahwa olahraga memberikan kesempatan untuk mengembangkan nilai sosial.

Hal ini seperti tertuang dalam UU RI No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional pada BAB VII pasal 27 ayat 12 yang berbunyi: “pembinaan dan pengembangan prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada daerah, nasional dan internasional”.

Olahraga sudah menjadi tanggung jawab bersama mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah hingga semua lapisan masyarakat. Kegiatan olahraga di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus karena selain fasilitas yang kurang baik sehingga minat masyarakat khususnya para siswa SMA kelas X kurang tersalurkan dengan baik selain itu banyak faktor yang menjadi kendala dalam minat siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan tidak tersalurkan salah satunya kurangnya *event* pertandingan cabang olahraga seperti futsal, bolabasket, bolavoli, dan bulutangkis yang itu adalah menjadi tolak ukur untuk menyalurkan bakat - bakat khususnya bakat siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

Siswa SMA di Kecamatan sebetulnya memiliki potensi di cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket, itu terbukti bila ada *event* olahraga yang diadakan di sekolah kota lain, SMA dari Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan selalu bisa bersaing untuk merebutkan juara, apalagi di cabang olahraga futsal yang mana SMA di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan paling sering mendapatkan juara.

Tetapi hingga saat ini belum terdeteksi apa cabang olahraga yang minatnya banyak disukai oleh para siswa SMA di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan khususnya di cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan

bolabasket, ini diperlukan baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi .

Olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu seperti yang dikemukakan oleh (M. Sajoto, 2002 : 10) bahwa : “ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu :

- (a). Mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi,
- (b). Tujuan pendidikan,
- (c). Mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu,
- (d). Mencapai sasaran atau prestasi tertentu”.

Dalam upaya menggapai meningkatkan minat siswa dalam olahraga di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan maka pembenahan fasilitas olahraga di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan harus diperbaiki secara optimal khususnya untuk menarik para siswa SMA kelas X supaya tersalurkan hobi olahraganya.

Banyak cabang olahraga yang digandrungi atau yang banyak disukai oleh para siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan khususnya cabang olahraga, bulutangkis, bolavoli, bolabasket, futsal. Mengapa empat olahraga tersebut yang banyak peminatnya, karena sekolah SMA di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan saat hari jadi mengadakan perlombaan antar sekolah untuk empat cabang olahraga tersebut. Untuk itu seharusnya pemerintah Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan bisa menyediakan fasilitas yang baik dan layak pakai untuk para siswa SMA ini.

Seandainya semua kendala olahraga di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan ini bisa di tangani dengan baik oleh pemerintah pasti minat masyarakat khususnya siswa SMA kelas X akan lebih tinggi lagi dan bagi siswa di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan akan membuka wawasan atau hobi baru jika semua fasilitas olahraga bisa di perbaiki secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas sangat perlu dilakukan penelitian mengenai minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolabasket, dan bolavoli di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

B. Identifikasi Masalah:

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. di Kabupaten Magetan fasilitas kurang mendukung perkembangan cabang olahraga yang ada.
2. Terbatasnya *event* olahraga yang diadakan.
3. Belum di ketahui minat para siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

C. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, biaya, dan kemampuan maka tidak semua masalah yang di sebutkan pada identifikasi masalah dapat di teliti semuanya. Agar pembahasan tidak panjang lebar, maka pokok permasalahan yang diteliti hanya sebatas minat para siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah. Maka rumusan masalah yang diangkat adalah seberapa tinggi “minat para siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan” ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat para siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi dan memberikan gambaran mengenai minat para siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Dari sana bisa dijadikan acuan untuk mengembangkan daya tarik siswa terhadap cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket.

2. Manfaat Praktis

a. Masyarakat di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan

Masyarakat di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan bisa mengetahui minat apa yang paling banyak pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket.

b. Siswa SMA di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan

Memberikan informasi aktual tentang cabang olahraga apa yang kemungkinan bisa menjadi olahraga populer bagi siswa SMA di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan dan bisa meningkatkan prestasi di cabang olahraga tersebut.

c. Peneliti berikutnya

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang minat para siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Minat

1. Hakekat Minat

Winkel (1983: 30) berpendapat bahwa “minat adalah kecenderungan merasa senang pada bidang atau hal tertentu dan merasa tertarik pada bidang atau hal itu”. Minat dapat dirasakan setelah seseorang mengenal sesuatu tersebut. Setelah itu seseorang merasa tertarik sehingga menimbulkan kemauan untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal atau sesuatu itu. Sehingga minat terhadap sesuatu akan memacu seseorang untuk menimbulkan minat minat yang baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil dari pengalaman yang mendorong pengalaman selanjutnya. Meskipun minat bukan lah bakat dan bukan pula sesuatu yang hakiki untuk mempelajari suatu hal, namun asumsi yang ada menyatakan bahwa niat akan sangat membantu seseorang untuk mempelajarinya.

Menurut Khodijah (2014: 59) “minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal”. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan. Dengan adanya minat seseorang akan berkorban lebih dari biasanya. Menurut Ormrod (2014: 101) “minat adalah suatu bentuk intrinsik. Minat adalah Persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik. Biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan efek yang positif.” Seseorang akan terus mengikuti perkembangan suatu hal agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian Ormrod (2014: 102) membaginya menjadi dua jenis minat. “(1) Minat situasional, yaitu minat yang dipakai secara

temporer oleh sesuatu dilingkungan sekitar. (2) Minat pribadi, yaitu minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas.”

Minat merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat berkembang dan berhasil. Minat pada dasarnya merupakan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut akan semakin kuat pula minatnya. Minat berarti kecenderungan menuruti keinginan dan kesenangannya. Anak yang senang dengan ilmu pengetahuan, ia pasti akan mempelajari ilmu pengetahuan itu. Dan sebaliknya untuk anak yang tidak senang dengan ilmu pengetahuan, maka ia tidak punya perhatian lebih untuk mempelajarinya dan berakibat ia tidak akan mampu berhasil dalam ilmu itu.

Whiterington(1986: 59) yang dikutip Sujarwanti (2007: 12) membagi minat menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Minat primitif atau biologis, yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan dan kebebasan beraktivitas. Hal ini dimaksudkan adanya rasa senang dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai dengan keinginannya.
- 2) Minat kultural atau minat sosial, yaitu suatu minat yang berasal dari belajar yang lebih tinggi sifatnya. Minat ini meliputi kekayaan, bahasa simbol, harga diri atau prestis sosial dan sebagainya.

Menurut Subekti (2005: 110) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa “minat siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah, karena mereka telah berpendirian yang jelas dan kritis”. Minat adalah sumber motifasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka

minatnnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik, lebih jauh lagi minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan suka seseorang yang terbangun karena adanya hubungan dari diri individu dan rangsangan dari luar individu sehingga mendorong individu untuk memberi perhatian lebih terhadap hal atau sesuatu itu. Minat mempunyai peran sangat penting dalam belajar karena akan mempengaruhi rasa senang perhatian dan keinginan untuk terlibat mengembangkan dan mencapai keberhasilan.

2. Pentingnya Minat

Minat merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan bersemangat dan sungguh-sungguh. Pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak. Karena jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Di samping itu pengalaman belajar dari anak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat anak.

Komarudin berpendapat (2004: 37) bahwa “minat merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan bersemangat dan sungguh-sungguh”. Dari pendapat itu peran minat terhadap proses belajar sangat penting. Karena jika siswa melakukan dengan semangat pasti akan melakukan dengan perasaan yang senang dan akan belajar dengan sungguh-sungguh meskipun tidak ada tekanan dari pihak manapun.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi siswa mengakibatkan keengganan belajar. Keengganan belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah direncanakan karena minat menambah aktivitas belajar.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita kaitannya dengan materi pelajaran yang dipelajari.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat sangat mempengaruhi pencapaian tujuan terhadap hal yang diinginkan. Minat dalam diri individu terjadi melalui proses pengalaman yang dimana individu tersebut merasa senang sehingga tertarik untuk melakukan hal tersebut. Minat tidak dapat terjadi secara tiba-tiba tetapi dapat terjadi karena adanya dorongan individu untuk melakukan hal-hal baru yang kemudian

menciptakan minat baru sehingga individu akan melakukan lagi dan lagi hingga minat tersebut dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Haditono (1998: 189) yang dikutip Sulistyono (2012: 10) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu :

- a. Faktor dari dalam atau intrinsik, berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang ingin melakukannya. Orang tersebut memang senang melakukan perbuatan ini demi perbuatan itu sendiri.
- b. Faktor dari luar atau ekstrinsik, berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar. Orang melakukan hal itu karena didorong atau dipaksa dari luar

Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan seseorang. Minat ada yang berasal dari diri sendiri dan dari luar diri sendiri. Dari diri sendiri maksudnya individu tersebut merasa butuh dan perlu untuk melakukan hal tersebut. Seperti rasa perhatian, rasa senang dan aktivitas. Sedangkan berasal dari luar diri sendiri maksudnya minat tersebut terjadi karena rangsangan dari luar. Entah itu dipaksa atau ada rangsangan lain yang mengharuskan individu harus minat dengan hal tersebut. Seperti peran guru, fasilitas sapsras, dan lingkungan.

Menurut Sukmadinata (2010: 56) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan

2) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

3) Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi

merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Perhatian menjadi faktor yang sangat penting, karena dari perhatian itulah minat dapat diketahui. Menurut Sumadi suryahiata (2002: 15) perhatian dapat timbul karena tiga hal, yaitu :

- a. Atas dasar intensitas nya. Yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin yang dibagi menjadi perhatian intensif dan tidak intensif.
- b. Atas dasar timbulnya yg dibagi menjadi perhatian spontan (tak disengaja) dan sekehendak (disengaja)
- c. Atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian. Dibedakan menjadi perhatian terpecah (distributif) dan perhatian terpusat (konsentratif)

Menurut Santrock (2014: 293) perhatian adalah pemusatan sumber daya mental.

Perhatian dibagi menjadi :

- a. Perhatian selektif, berfokus pada aspek tertentu dari pengalaman yang relevan dan mengabaikan orang lain yang tidak relevan.
- b. Perhatian terbagi, konsentrasi pada lebih dari satu aktivitas sekaligus
- c. Perhatian berkelanjutan, adalah kemampuan untuk memperhatikan perhatian selama jangka waktu tertentu
- d. Perhatian eksekutif, mencakup perencanaan tindakan, mengalokasikan perhatian pada tujuan.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor. Yang pertama Faktor dari dalam, yaitu minat yang terjadi karena memang kebutuhan dan timbul dari pengalamannya sehingga dapat memacu dan memotivasi diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Seperti rasa perhatian, rasa senang dan aktivitas. Yang kedua adalah faktor dari luar, yaitu minat yang terjadi karena pengaruh dari luar individu, entah karena dipaksa atau dorongan dari seseorang yang mengharuskan individu melakukan sesuatu tersebut. Seperti peran orang lain, fasilitas sapsras, dan lingkungan.

4. Karakteristik Siswa SMA

Karakteristik siswa SMA menurut Sukintaka (1992: 45-46) yang dikutip Yano (2003: 9) adalah sebagai berikut:

- a. Jasmani
 - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik.
 - 2) Senang dengan ketrampilan yang baik, bahkan mengarah pada akrobatik.
 - 3) Anak putra keadaan jasmaninya sudah cukup matang
 - 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik.
 - 5) Mampu menggunakan energi dengan baik
 - 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan
- b. Psikis/mental
 - 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
 - 2) Menta menjadi stabil dan matang
 - 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi
 - 4) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, perkawinan, peristiwa dunia dan politik, kepercayaan.
- c. Sosial
 - 1) Sada dan peka terhadap lawan jenis
 - 2) Lebih bebas
 - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik
 - 4) Senang terhadap masalah perkembangan sosial
 - 5) Senang kepada kebebasan diri dan berpetualang
 - 6) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dengan baik
 - 7) Tidak senang kepada persyaratan yang ditentukan oleh kedua orangtuanya
 - 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya
- d. Perkembangan motorik

Karena anak telah mencapai pertunbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuhpun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, mereka telah siap dilatih secara intensif diluar jam pembelajaran.

Karakteristik siswa SMA pada umumnya adalah semakin matangnya keadaan jasmani, pemiiran sosial, mental dan ketrampilan motoriknya. Perkembangan otot yang baik akan menghasilkan keefektifan dan keefisienan gerakan sehingga akan

mampu memberikan rasa percaya diri untuk terlibat dalam kegiatan sosial baik hubungan antara individu ataupun kelompok.

B. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, Bolabasket

Siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan pada umumnya sangat menyukai banyak cabang olahraga. Mereka juga dalam kesehariannya melakukan aktifitas olahraga yang berbeda pula, biasanya mereka menyukai cabang olahraga itu dipengaruhi oleh lingkungannya.

Seperti bila mereka hidup didekat lapangan futsal maka mereka akan menyukai olahraga futsal karena dalam kesehariannya mereka pasti sering melakukan olahraga futsal, bila tempat tinggal mereka dekat dengan lapangan bolavoli mereka banyak menyukai cabang olahraga bolavoli karena secara tidak langsung pemuda lingkungannya juga banyak yang menyukai olahraga bolavoli dan hal ini yang secara tidak langsung akan mempengaruhi hobi mereka. Bila mereka bertempat tinggal di dekat lapangan bulutangkis, dengan tidak langsung mereka akan sering bermain bulutangkis bahkan jika di tempat itu ada klub bulutangkis, mereka kebanyakan akan ikut klub bulutangkis dengan tujuan untuk lebih mendalami olahraga bulutangkis tersebut, bila tempat tinggal mereka dekat dengan lapangan bolabasket mereka akan sering bermain bolabasket. Hal seperti itulah yang biasanya terjadi di masyarakat di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

Bisa juga siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan suka dengan cabang olahraga dipengaruhi oleh hobi orangtuanya. Misalnya jika orangtuanya menyukai cabang olahraga futsal, kebanyakan orangtuanya akan memasukan anaknya ke salah satu klub futsal, jika orangtuanya mantan atlet

bulutangkis, maka anaknya akan di masukkan ke klub bulutangkis, bila orangtuanya menyukai olahraga bolavoli kebanyakan anaknya juga menyukai olahraga bolavoli, jika orangtuanya menyukai cabang olahraga bolabasket, dengan tidak langsung hobi orangtuanya itu akan menurun ke anaknya.

Selain itu biasanya minat siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan dipengaruhi dengan banyaknya *event* olahraga yang diselenggarakan oleh SMA – SMA yang ada di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Jadi *event* olahraga yang sering diadakan oleh SMA di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan saat memperingati ulang tahun sekolahnya yaitu futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket. Hal inilah menurut saya sebagai penulis yang mempengaruhi minat siswa yang ada di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan karena event diatas yang peminatnya sangat banyak dari para siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

C. Siswa SMA Kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan

Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Magetan, di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan ini terdapat 2 SMA Negeri yaitu, SMAN 1 Magetan dan SMAN 2 Magetan, kedua SMA ini juga merupakan salah satu sekolah favorit dan bergengsi yang ada di Kabupaten Magetan itu dikarenakan lulusan – lulusan yang dihasilkan kedua SMA ini hasilnya baik serta kedua sekolah ini yang banyak menjuarai jika ada *event* olahraga yang di selenggarakan di Kabupaten Magetan dari tingkat Kabupaten sampai dengan Karisidenan Madiun dan kebanyakan kedua SMA ini menjuarai di cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket.

Hal ini juga dipengaruhi dengan para siswa yang mempunyai bakat di cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket yang masih duduk di bangku SMP saat mereka memasuki jenjang SMA akan melanjutkan SMA di kedua sekolah ini yaitu SMAN 1 Magetan dan SMAN 2 Magetan, kebanyakan alasan mereka melanjutkan sekolah disitu karena supaya bisa menyalurkan bakat – bakat yang mereka miliki dan ingin mendapatkan prestasi dengan bakat yang mereka miliki.

SMA Negeri 1 Magetan berdiri pada tanggal 1 Agustus 1961, pada saat itu merupakan filial dari SMA C Madiun (sekarang SMA Negeri 2 Madiun). Jumlah ruang 8 lokal dan Bapak Syahlan sebagai perintisnya. Dalam perjalanan waktu selama 5 dekade SMA Negeri 1 Magetan mengalami perkembangan hingga saat ini lengkap dengan kekurangan dan kelebihan. Jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 1 Magetan dari kelas X, XI, XII adalah 1008 siswa. SMA Negeri 1 Magetan adalah SMA yang menjadi kandidat terkuat jika ada perlombaan olahraga di cabang olahraga bolabasket, bolavoli, dan futsal di tingkat Kabupaten dan bahkan Karisidenan Madiun.

SMA Negeri 2 Magetan pada saat berdirinya tahun 1984 tidaklah langsung sebagai sekolah Negeri, akan tetapi pada waktu itu sekolah ini berstatus sebagai SMA penunjang yang berafiliasi dan menjadi filial dari SMA Negeri 1 Magetan yang dipimpin Kepala Sekolah bernama Bapak Hadi Soejatno, yang juga PLH Kepala Sekolah SMA penunjang, dimana sebelumnya beliau sebagai guru pengajar dari SMA Negeri 2 Madiun. Dengan berjalanya waktu SMA Negeri 2 Magetan terus mengalami perkembangan hingga detik ini sehingga bisa bersaing dengan SMA Negeri 1 Magetan dalam hal kualitas dari segala aspek. Jumlah

siswa di SMA Negeri 2 Magetan saat ini adalah 1017 siswa dari kelas X, XI, dan XII. SMA Negeri 2 Magetan adalah salah satu SMA yang menjadi kandidat juara jika ada *event* olahraga di cabang futsal dan bulutangkis di tingkat Kabupaten dan Karisidenan Madiun.

D. Hakekat Olahraga

Olahraga adalah suatu bentuk kegiatan fisik yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Dalam olahraga tidak hanya melibatkan sistem muskuloskeletal semata, namun juga mengikutsertakan sistem lain seperti sistem kardiovaskular, sistem respirasi, sistem ekskresi, sistem saraf dan masih banyak lagi. Olahraga mempunyai arti penting dalam memelihara kesehatan dan menyembuhkan tubuh yang tidak sehat (Mutohir & Maksum, 2007).

Menurut Nurhadi Santoso 2016: 85 Olahraga bagi sebageaian Negara dijadikan salah satu instrumen dalam rangka untuk mencapai kejayaan Negara.Olahraga dipandang sebagai media yang efektif untuk memposisikan sebuah negara di forum Internasional.

Olahraga merupakan kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot - otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi (Ramadhani, 2008).

Menurut Komarudin 2015: 37 Olahraga merupakan sebuah budaya sekaligus bahasa universal bagi umat manusia. Melalui olahraga, banyak negara kecil menjadi besar. Melalui olahraga, kesehatan manusia dijanjikan. Olahraga bisa menjadi alat pemersatu, karena tidak ada perbedaan ras dan golongan. Olahraga

pun dapat turut menunjang pembangunan mental dan karakter bangsa, lewat filosofi yang lahir darinya –jenis olahraga apa pun itu–yaitu fairplay. Belum lagi nilai-nilai lainnya, seperti kedisiplinan, semangat pantang menyerah, bangkit dari kekalahan, jiwa korsa yang tinggi, kerja sama, kompetisi sportif, dan memahami aturan yang berlaku.

Aktifitas fisik adalah setiap pergerakan tubuh akibat aktifitas otot – otot skelet yang mengakibatkan pengeluaran energi. Setiap orang melakukan aktifitas fisik antara individu satu dengan yang lain tergantung gaya hidup perorangan dan faktor lainnya. Aktifitas fisik terdiri dari aktifitas selama bekerja, tidur, dan pada waktu senggang. Latihan fisik yang terencana, terstruktur, dilakukan berulang – ulang termasuk olahraga fisik merupakan bagian dari aktifitas fisik. Olahraga fisik dapat mencegah resiko terjadinya penyakit tidak menular seperti penyakit pembuluh darah, diabetes, kanker dan lainnya (Kristanti, 2002).

Aktifitas fisik juga merupakan kerja fisik yang menyangkut sistem lokomotor tubuh yang ditujukan dalam menjalankan aktifitas hidup sehari – harinya. Suatu aktifitas fisik yang memiliki tujuan tertentu dan dilakukan dengan aturan – aturan tertentu secara sistematis seperti adanya aturan waktu, target denyut nadi, jumlah pengulangan gerakan dan lain – lain, hal ini disebut latihan. Sedangkan yang dimaksud dengan olahraga adalah latihan yang dilakukan dengan mengandung unsur rekreasi (Lesmana, 2003).

Pada Hakekatnya makna olahraga menurut ensiklopedia Indonesia adalah gerak badan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang merupakan regu atau rombongan. Sedangkan dalam Webster's New Collegiate Dictionary (1980), olahraga yaitu ikut serta dalam aktivitas fisik untuk mendapatkan kesenangan,

dan aktivitas khusus seperti berburu atau dalam olahraga pertandingan (*athletic games* di Amerika Serikat). UNESCO juga mendefinisikan olahraga sebagai setiap aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain atau diri sendiri.

Menurut Cholik Mutohir (1992) olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

Untuk penjelasan pengertian olahraga menurut Edward (1973), olahraga harus bergerak dari konsep bermain, *games*, dan *sport*. Ruang lingkup bermain mempunyai karakteristik antara lain;

- a. Terpisah dari rutinitas
- b. Bebas,
- c. Tidak produktif
- d. Menggunakan peraturan yang tidak baku

Dari semua penjelasan para pakar diatas saya sebagai penulis menyimpulkan bahwa olahraga adalah suatu kegiatan aktifitas fisik yang dilakukan dengan teknik tertentu dan dengan frekuensi waktu yang sudah di atur.

Seiring dengan perubahan sosial dan perubahan iptek pencarian konsep olahraga hingga tuntas tidak akan berhasil diperoleh karena definisi itu mengalami perubahan. Tidak mengherankan jika definisi klasik olahraga yang

bertumpu pada permainan dan peragaan ketrampilan fisik dengan dukungan usaha keras kelompok otot – otot besar misalnya, semakin sukar dipertahankan.

Dengan kata lain istilah olahraga tidak digunakan dalam olahraga kompetitif yang sempit, karena pengertiannya bukan hanya sebagai himpunan aktivitas fisik yang resmi terorganisasi (formal) dan tidak resmi (informal) yang tampak kebanyakan dalam cabang-cabang olahraga namun juga dalam bentuk yang mendasar seperti senam, pelatihan kebugaran jasmani, atau aerobik menurut (Husdarta, 2010: 31-32)

E. Klasifikasi Olahraga

Ditinjau dari tujuannya, olahraga tersebut dapat digolongkan sebagai berikut menurut (Husdarta, 2010: 148-149)

1. Olahraga Pendidikan

Ketika seseorang atau sekelompok orang melakukan olahraga dengan tujuan untuk pendidikan maka semua aktivitas gerak diarahkan untuk memenuhi tuntutan tujuan pendidikan. Olahraga yang bertujuan untuk pendidikan ini identik dengan aktivitas pendidikan jasmani yaitu cabang olahraga sebagai pendidikan. Jadi olahraga pendidikan adalah aktivitas olahraga yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan.

2. Olahraga Rekreasi

Olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga pelaku memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh. Rekreasi merupakan kegiatan positif yang dilakukan pada waktu senggang dengan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk mencapai kepuasan. Aktivitas rekreasi fisik dan pasif secara fisik. Bagi anak-anak termasuk santri di pesantren akan lebih baik aktivitas rekreasi yang dilakukan dan di programkan oleh pesantren yang bersifat aktif secara fisik.

3. Olahraga Rehabilitasi

Suatu kegiatan olahraga yang bertujuan untuk pengobatan atau penyembuhan biasanya dikelola oleh tim medis dan hanya untuk kelompok tertentu seperti penderita penyakit jantung koroner, penderita asma, penyembuhan setelah cedera, dan penderita penyakit lain yang

dianjurkan oleh dokter. Oleh karena itu, olahraga rehabilitasi biasanya berkembang di pusat-pusat rehabilitasi dan di rumah sakit.

4. Olahraga Prestasi

Olahraga prestasi adalah Kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang olahraga merupakan olahraga prestasi. Para olahragawan atau atlet yang menekuni cabang olahraga dengan tujuan untuk mencapai prestasi baik pada tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Kebugaran dan harus memiliki keterampilan pada cabang olahraga yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata non atlet.

Menurut Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat (2004) bahwa pola pembinaan dan pengembangan olahraga di Indonesia menggunakan pola piramida terbalik yaitu dimulai dari pemassalan melalui sekolah – sekolah dan masyarakat kemudian talent scouting (Pemandu Bakat) Pembinaan spesialisasi cabang olahraga di klub – klub tahap pementapan prestasi dan terakhir penghalusan prestasi (berprestasi Nasional dan Internasional) dalam pengembangan olahraga prestasi memerlukan partisipasi dan pengorbanan dari berbagai pihak karena pemerintah secara keseluruhan belum mampu menyiapkan dana walaupun demikian pola pembinaan prestasi yang dianut haruslah sama sehingga terjadi sinergi sehingga hasilnya dapat maksimal.

Propenas (2000) menjelaskan pentingnya keserasian kebijakan pengembangan olahraga antara pemerintah pusat dan daerah demikian juga dengan pemasyarakatan olahraga pendidikan jasmani perlunya dilakukan pemanduan bakat dan pembibitan usia dini serta peningkatan prestasi olahraga dalam pengembangan olahraga prestasi ada beberapa faktor yang saling mempengaruhi yaitu sumberdaya manusia (atlet pelatih dan pengurus cabang olahraga) sarana prasarana dan kebijakan pemerintah daerah dan dana.

Menurut litbang KONI Pusat (2004) bahwa ada beberapa komponen yang menentukan tercapainya prestasi tinggi dalam olahraga prestasi yaitu keadaan

teknik peralatan dan sarana , prasarana olahraga, keadaan pertandingan, keadaan psikologi atlet. keadaan kemampuan keterampilan atlet, keadaan kemampuan fisik atlet, keadaan kondisi tubuh dan keadaan kemampuan taktik strategi jika disimak pendapat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa komponen teknis peralatan, sarana dan prasarana olahraga yang dimaksudkan adalah suatu peralatan, sarana dan prasarana olahraga yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam latihan dan pertandingan .

Hal ini dimaksudkan bahwa jika seorang atlet yang tidak menggunakan peralatan, sarana dan prasarana olahraga yang representatif atau uptodate maka sulit seorang atlet dapat berkompetisi dengan atlet lainnya yang telah lama menggunakan peralatan, sarana dan prasarana olahraga yang uptodate Kemudian yang dimaksudkan dengan keadaan pertandingan adalah suatu kondisi dimana seorang atlet dapat melakukan adaptasi terhadap tempat situasi periodisasi jumlah pertandingan pelatih yang menangani jumlah penonton sponsorship dan tingkat persaingan antar atlet Keadaan psikologi adalah suatu tingkatan percayadiri motifasi rasa cemas dan rasa aman terhadap masa depan yang dimiliki atlet untuk dapat berprestasi tinggi.

Keadaan kemampuan fisik keterampilan komposisi tubuh dan kemampuan taktik dan strategi adalah suatu keadaan tingkat sumberdaya manusia yang dimiliki atlet. Kemampuan keterampilan adalah suatu tingkatan keterampilan yang dimiliki atlet sesuai cabang olahraganya keadaan kondisi fisik adalah suatu tingkatan kondisi fisik yang dimiliki atlet untuk dapat berprestasi atau mengikuti pertandingan tingkat daerah nasional dan internasional.

Komposisi tubuh adalah suatu kondisi antropometrik tubuh dan bakat yang dimiliki atlet untuk dapat berprestasi tinggi pada cabang olahraganya dan keadaan taktik dan strategi adalah suatu kondisi tingkatan pengetahuan taktik dan strategi yang dapat diterapkan atlet dalam suatu pertandingan untuk dapat meraih prestasi tinggi

F. Peningkatan Partisipasi dalam Olahraga

Kegiatan di bidang olahraga telah menunjukkan kemajuan yang berarti. Meskipun disadari masih terdapat berbagai kelemahan, apabila kelemahan – kelemahan tersebut tidak segera dibenahi dengan seksama, maka dapat mempengaruhi kemajuan yang telah dicapai atau justru proses kemajuan itu sendiri menjadi terhambat (Pramono Rahardjo, 2001: 1).

Partisipasi yang tinggi dalam olahraga disebabkan dengan berolahraga dapat memperoleh kesempatan yang ideal dalam menyalurkan tenaga dengan jalan yang terbaik didalam lingkungan persaudaraan dan persahabatan untuk persatuan yang sehat, suasana yang akrab dan gembira menuju kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang demi tercapainya kebahagiaan hidup yang sejati (Engkos kosasih, 1983: 1).

Menurut Leonard II (1990:1) kegiatan olahraga dapat menembus sejumlah tingkatan dalam tatanan masyarakat. Suasana yang terjadi dalam olahraga berpengaruh sangat mendalam pada unsur – unsur yang berlainan pada masing – masing individu seperti status, hubungan antar suku bangsa, kehidupan perusahaan, mode pakaian, bahasa, dan nilai – nilai etika. Lebih lanjut Eldon ES (1983: 45) menyatakan bahwa adanya nilai – nilai positif dalam olahraga karena olahraga merupakan mikrokosmos yang menentukan pokok – pokok dan

mencerminkan nilai – nilai sosial. Nilai – nilai yang terungkap dalam olahraga itu selanjutnya akan menggambarkan fungsi olahraga dalam masyarakat. Nilai – nilai sosial itu pada akhirnya akan kembali dan yang menikmati adalah masyarakat pelakunya sendiri.

Peran pemerintah dalam pembangunan dan pengembangan dalam bidang olahraga adalah sebagai dinamisator. Dikatakan demikian karena pemerintah dengan otoritasnya diharapkan mampu mendinamisir seluruh komponen masyarakat baik individu, dunia usaha, dan insan pers dalam tanggung jawab bersama. Sedangkan peran masyarakat diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam menggali dan membina serta mendanai kegiatan olahraga melalui berbagai kegiatan usaha atau periklanan maupun bersedia menjadi *Bapak angkat* pada kegiatan olahraga (Haryono Isman, 2001: 3-4).

G. Konsumen Olahraga

Pemasaran olahraga mengandung semua aktivitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen olahraga baik sebagai pelaku primer, sekunder dan tersier, maupun penonton primer, sekunder, dan tersier.

Partisipan (pelaku) primer adalah mereka sebagai pelaku langsung dalam olahraga (pemain/atlit). Pelaku sekunder adalah *official, umpire, referee, linesman, scorer*, dan petugas pertandingan lainnya. Pelaku tersier adalah orang – orang tertentu seperti penyiar (*broadcasting, announcers*) dan orang – orang yang melakukan perjudian dalam *event* olahraga.

Penonton primer adalah penonton langsung dari *event* olahraga. Penonton sekunder adalah mereka yang mengkonsumsi event olahraga melalui media televisi, radio , majalah, koran, dan lain-lain. Penonton tersier adalah mereka

yang mengalami produk olahraga tersebut secara tidak langsung, misalnya mendengar cerita dari pelaku maupun penonton primer dan sekunder (M. Yunus Sb, 2002: 6).

H. Cabang olahraga bulutangkis, bolavoli, bolabasket, dan futsal

Olahraga yang yang dimaksudkan disini adalah olahraga yang mempunyai minat paling banyak dari siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan dengan semua uraian yang sudah saya sebagai penulis jelaskan sebelumnya bahwa siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan minatnya banyak di cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket.

a. Bulu Tangkis

Menurut Teguh Sutanto (2016: 122) bulutangkis atau badminton adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua pemain atau dua pasang pemain yang saling berlawanan dalam suatu lapangan berbentuk persegi yang dibatasi oleh net/jaring yang terletak pada bagian tengah lapangan yang membagi lapangan menjadi dua bagian yang sama. Pemain menggunakan raket untuk memukul shuttlecock (bola bulutangkis) dan melakukan serangan ke daerah lawan atau menangkis shuttlecock agar tidak jatuh ke daerah sendiri.

Lapangan bulutangkis dapat dibuat dengan mudah, di mana saja, sejauh tersedia ruangan seluas kira-kira 12 X 20 meter. Di tempat terbuka tentu saja diupayakan agar gangguan angin tidak terlalu besar, sedangkan bila di ruang tertutup, atap bangunannya sebisa mungkin di atas delapan meter agar shuttlecock yang tengah dimainkan tidak sampai terganggu. Lapangan bulutangkis berukuran 610 X 1340 cm, yang dibagi dalam bidang-bidang, masing-masing dua sisi

berlawanan. Ada garis tunggal, ada garis ganda, dan ada ruang yang memberi jarak antara pelaku dan penerima servis.

Hal yang menyebabkan cabang olahraga bulutangkis banyak minatnya dikalangan siswa SMA di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan adalah banyak tersedianya lapangan bulutangkis desa di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, kemudian biaya untuk memainkan olahraga bulutangkis juga tidak terlalu mahal dan yang terpenting lagi adalah bulutangkis bisa disebut dengan olahraga nasional mengapa bisa demikian, ini dikarenakan karena bulutangkis adalah cabang unggulan Bangsa Indonesia, di cabang olahraga inilah Bangsa Indonesia bisa bersaing dengan Negara lain untuk mendapatkan prestasi, salah satu faktor inilah mengapa siswa di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan banyak yang menyukai cabang olahraga bulutangkis.

b. Bolavoli

Menurut Teguh Sutanto (2016: 90) bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing – masing tim memiliki enam orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan ke tangan, selanjutnya bola tersebut dijatuhkan ke daerah lawan. Tim lawan yang tidak bisa mengembalikan bola dianggap kalah dalam permainan.

Ukuran lapangan bolavoli yang umum adalah berukuran 9 meter x 18 meter. Ukuran tinggi net putra 2.43 meter dan untuk net putri 2.24 meter. Garis batas penyerangan untuk pemain belakang, jarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan net). Untuk ukuran garis tepi lapangan adalah 5 cm. Data teknis mengenai lapangan bolavoli sebagai berikut :

- Besaran lapangan : 18 m x 9 m x 7.6 m
- Peralatan : Net, bolavoli
- Jumlah pemain : 6 pemain + pemain cadangan

Dalam kalangan siswa di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan cabang olahraga bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang populer dan minatnya begitu banyak hal ini disebabkan bukan tanpa alasan. Salah satu alasan mengapa minat terhadap cabang olahraga bolavoli begitu besar adalah tersedianya lapangan bolavoli hampir disetiap kampung yang ada di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan dan banyaknya *event* yang diselenggarakan bukan hanya dikalangan siswa tapi juga pertandingan bolavoli antar kampung khususnya pada saat waktu perayaan hari kemerdekaan banyak diselenggarakan pertandingan bolavoli, dan ini secara tidak langsung yang mempengaruhi minat siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan terhadap cabang olahraga bolavoli begitu besar.

Banyak hal lain juga yang mempengaruhi minat siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan seperti biaya untuk memainkan cabang olahraga bolavoli sangatlah terjangkau jika siswa ingin memainkan olahraga ini para siswa hanya akan bermodalkan sepatu olahraga, karena lapangan dan bolanya sudah banyak tersedia di tempat mereka.

Olahraga bolavoli adalah olahraga yang sangat bermasyarakat, maksudnya olahraga ini adalah olahraga yang hampir setiap siswa di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan bisa memainkannya tentunya dengan kemampuan teknik yang berbeda – beda. Faktor ini juga disebabkan oleh lingkungan mereka khususnya

para siswa yang bertempat tinggal di kampung – kampung karena kebanyakan pemudanya disitu banyak yang menyukai olahraga bolavoli.

c. Bolabasket

Olahraga bolabasket diciptakan oleh James Naismith (guru pendidikan jasmani Young Mens Christian Association Springfield, Amerika Serikat), pada tahun 1891. Bolabasket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Bolabasket sangat cocok untuk ditonton karena biasa dimainkan di ruang olahraga tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil. Selain itu, bolabasket mudah disiswai karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut.

Menurut Teguh Sutanto (2016: 42) Bolabasket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing – masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Olahraga bolabasket relatif mudah disiswai karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut.

Berikut data teknis mengenai olahraga Bolabasket,

- Besaran lapangan : 30 m x 15 m
- Peralatan : Bolabasket, ring bolabasket
- Jumlah pemain : 5 pemain + pemain cadangan

Bolabasket merupakan olahraga yang populer bagi siswa di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan karena bolabasket oleh sebagian siswa SMA kelas

X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan dianggap sebagai olahraga keren dan banyak digandrungi bahkan oleh siswa putri di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, itu salah satu sebab mengapa cabang olahraga bolabasket menjadi salah satu cabang olahraga populer.

Penyebab lainnya ialah cukup banyak *event* yang diselenggarakan oleh SMA di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Sehingga membuat minat siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan pada cabang olahraga bolabasket banyak, banyak siswa yang ingin meraih prestasi di cabang olahraga bolabasket, dengan adanya fasilitas yang cukup memadai di setiap sekolah, contohnya seperti tersedianya lapangan bolabasket, kemudian adanya ekstrakurikuler bolabasket yang dapat mempengaruhi minat siswa pada cabang olahraga bolabasket.

d. Futsal

Menurut Teguh Sutanto (2016: 132) pada dasarnya, olahraga futsal tidak berbeda jauh dengan sepak bola bahkan bisa di bilang, futsal adalah versi mini dari sepak bola itu sendiri. Bila sepak bola dilakukan diluar ruangan, futsal dilakukan di dalam ruangan. Berbagai hal dalam permainan futsal sama persis dengan sepak bola hanya saja, ada beberapa aspek permainan yang disesuaikan. Peraturan permainan futsal telah disepakati dalam asosiasi sepak bola internasional. Dengan kata lain, peraturan futsal mengikuti peraturan yang telah disepakati dalam FIFA. Adapun hal – hal yang diubah sesuai kondisi meliputi ukuran lapangan, ukuran berat badan dan bahan bola yang dipakai, lebar dan tinggi mistar gawang, periode permainan, dan jumlah pemain cadangan. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak

seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah “futsal” adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, football dan sala.

Lapangan permainan

1. Ukuran: panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.
2. Garis batas : garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan; 3 m lingkaran tengah, tak ada tembok penghalang atau papan.
3. Daerah penalti : busur berukuran 6 m dari setiap pos.
4. Garis penalti : 6 m dari titik tengah garis gawang.
5. Garis penalti kedua : 12 m dari titik tengah garis gawang.
6. Zona pergantian : daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
7. Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m.
8. Permukaan daerah pelemparan: halus, rata, dan tak abrasif.

Jumlah pemain.

1. Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan : 5, salah satunya penjaga gawang.
2. Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan : 2.
3. Jumlah pemain cadangan maksimal : 7.
4. Batas jumlah pergantian pemain : tak terbatas.
5. Metode pergantian : “pergantian melayang” (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja, pergantian

penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit).

siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan banyak yang menyukai cabang olahraga futsal baik siswa putra dan putri sama minatnya terhadap olahraga futsal. Futsal sendiri ialah olahraga yang paling populer dikalangan siswa SMA di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan itu dibuktikan bila ada salah satu SMA menyelenggarakan kompetisi futsal yang mendaftar sebagai peserta sangatlah banyak, bukan saja minat untuk mengikuti kompetisi sekolahnya saja yang banyak, tetapi juga minat suporternya yang sangat luar biasa di setiap sekolah, di setiap kompetisi futsal yang diselenggarakan di GOR Ki Mageti pasti penonton yang ada memenuhi kapasitas GOR yang ada.

Apalagi saat pertandingan final minat suporter dari setiap sekolah dan penontonnya sangat besar untuk menyaksikan partai final, minat tersebut juga tidak lepas karena futsal adalah olahraga yang sedang naik daun sekarang, tidak hanya di kalangan siswa tapi juga dikalangan masyarakat umum, futsal menjadi primadona dan menjadi olahraga pilihan untuk dijadikan aktivitas sehari – hari guna mencukupi kebutuhan olahraga tubuh seseorang.

Faktor fasilitas juga bisa mempengaruhi minat siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, dengan sekarang banyaknya lapangan futsal yang tersedia di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan hobi siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan lebih mudah tersalurkan. Dan olahraga futsal adalah olahraga yang cukup murah, selain murah juga bisa dijadikan refreasing untuk para siswa yang telah jenuh satu minggu belajar di

kelas, berkumpul dengan teman – teman bermain bersama bisa membangkitkan hormon endorfin yang membuat kita menjadi bahagia.

I. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Magetan ini belum pernah dilakukan. Namun ada penelitian yang bisa dipakai sebagai acuan, inspirasi dan pertimbangan dalam penelitian ini. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Purnowo. Penelitian ini berjudul motivasi siswa kelas VIII SMPN 1 Mlati Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas VIII SMPN 1 Mlati Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Mlati Sleman. Dengan jumlah sebanyak 110 siswa. Sampel ini adalah keseluruhan dari anggota populasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII SMPN 1 Mlati Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani berkategori sedang, dengan frekuensi 48 (43,64%). Secara rinci motivasi siswa kelas VIII SMPN 1 Mlati Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani berdasar faktor intrinsik berkategori tinggi, dengan frekuensi yang diperoleh sebesar 35 (31,82%). Pada motivasi siswa kelas VIII SMPN 1 Mlati Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani berdasar faktor ekstrinsik juga berkategori sedang, dengan frekuensi yang diperoleh 51 (46,36%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nursihono. Penelitian ini berjudul minat siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kedunggong Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran bolavoli mini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya minat siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kedunggong Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran bolavoli mini. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu menambahkan hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas yaitu kelas IV, V, VI SD Muhammadiyah Kedunggong tahun siswaan 2010/2011 yang berjumlah 72 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 27 butir pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kedunggong Wates Kulon Progo tahun siswaan 2010/2011 terhadap pembelajaran bolavoli mini adalah yaitu 68,06% (49 anak) sedangkan kategori lainnya meliputi 22,22% (16 anak) pada kategori sangat tinggi 9,72% (7 anak) pada kategori sedang 0,00% pada kategori rendah serta 0,00% pada kategori sangat rendah.

J. Kerangka Berfikir

Olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket banyak peminatnya bagi kalangan siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Hal tersebut bisa dipengaruhi dari banyak faktor, bisa dari faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam ini juga bisa mempengaruhi seseorang menyukai suatu cabang olahraga, dan menjadikan olahraga tersebut sebagai salah satu cabang olahraga yang populer : 1. Minat : Minat disini adalah keinginan diri sendiri untuk melakukan suatu hal tanpa ada paksaan dan pengaruh dari pihak luar, jadi

rasa ingin itu muncul dari diri kita sendiri : 2. Kemampuan : Kemampuan adalah kehebatan atau kelihaiian seseorang dalam melakukan suatu hal.

Kemampuan disini bisa menjadi salah satu penyebab kenapa seseorang bisa menyukai suatu cabang olahraga itu dikarenakan orang tersebut mampu dan menguasai cabang olahraga tersebut hal itu yang menyebabkan orang bisa menyukai suatu cabang olahraga.

Selain faktor dalam juga bisa dipengaruhi faktor luar, Faktor luar ini adalah faktor yang dipengaruhi oleh sekitar kita yang bisa menjadikan kita bisa menyukai hal tersebut. Hal yang mempengaruhi hal tersebut antara lain.

Keadaan sarana dan sarana yang baik. Keadaan sarana prasarana yang baik akan mempengaruhi kita untuk cenderung menggunakannya karena kita bisa nyaman dan senang saat memakai fasilitas tersebut, berbeda jika fasilitas sarana dan prasarana yang ada itu tidak memadai pastilah kita sebagai pengguna tidak akan nyaman saat menggunakannya, walaupun kita suka dengan olahraga tersebut tetapi karena keadaan sara dan prasarananya tidak memadai kita pasti enggan untuk melakukan olahraga tersebut.

Biaya yang murah. Dengan biaya yang murah saat melakukan suatu olahraga kita pasti akan merasa tidak akan terbebani akan hal tersebut, dan secara tidak langsung olahraga tersebut akan banyak diminati karena untuk melakukan hal tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, karena rata rata masyarakat berada di kelas menengah ke bawah, hal itu bisa menjadi salah satu alasan mengapa olahraga tersebut bisa menjadi populer dikalangan semua lapisan masyarakat.

Banyak peminatnya. Suatu cabang olahraga bisa menjadi populer ialah dikarenakan banyak penggemarnya atau peminatnya itu alasan pokok olahraga menjadi populer, karena dengan banyak peminatnya, orang yang tidak suka atau kurang suka dengan olahraga tersebutpun akan mulai ikut – ikutan menyukainya karena disebabkan oleh banyak faktor seperti ikut ikutan temanya, ingin mengikuti trend dan masih banyak lagi yang bisa mempengaruhi hal tersebut. Mungkin semua hal tersebut yang bisa mempengaruhi minat siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan akan cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket bagi mereka.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Iqbal Hasan (2002: 33) “mengatakan bahwa desain ini, bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu. Dalam menggunakan desain ini, jangan melakukan kesimpulan yang terlalu jauh atas data yang ada , karena tujuan dari desain ini hanya mengumpulkan fakta dan menguraikanya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan di pecahkan”. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan metode survei menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Lokasi penelitian ini di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Teknik pengambilan data dengan perolehan angket kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk skor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Magetan dan SMA N 1 Magetan, Kabupaten Magetan. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada 15 Maret sampai 15 April 2018.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

“Variabel dapat diartikan sebagai obyek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Variabel tersebut melekat pada unit yang diamati, seperti manusia.” Hadjar (2006: 62). Variabel dalam penelitian ini adalah Minat Siswa SMA Kelas X Pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, dan Bolabasket. Secara operasional, variabel ini didefinisikan sebagai suatu perasaan suka seseorang yang

terbangun karena adanya hubungan dari diri individu dan rangsangan dari luar individu dengan indikator seperti rasa perhatian, rasa senang, aktivitas, peran guru dan pelatih, fasilitas, dan lingkungan sehingga mendorong individu untuk memberi perhatian lebih terhadap hal atau sesuatu dan akan diteliti dengan menggunakan angket. Angket untuk meneliti minat dalam hal ini meliputi dua faktor. Yaitu faktor dari dalam (*intrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*). Adapun pengkriteriaan minat terdiri dari futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket.

D. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk disiswai dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sora: 2015). Populasi dalam hal ini adalah siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan dengan jumlah 675 siswa, dan sampel penelitian 100 siswa, ini diambil dari 2 sekolah SMA Negeri 1 Magetan dan SMA Negeri 2 Magetan yang mana setiap sekolah diambil 50 siswa dari kelas X. Subjek yang diambil adalah dari 10% - 15% dengan jumlah total siswa kelas X 675 dari 2 SMA yaitu SMA Negeri 1 Magetan dan SMA Negeri 2 Magetan Pengambilan sampel menggunakan “*purposive sampling*” teknik sampling ini diberi nama demikian karena teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu menurut Sugiyono (2012: 117).

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Iqbal Hasan (2002: 76) “instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah

dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Guttman yang akan digunakan untuk mengungkap minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket yang meliputi faktor dalam yaitu rasa perhatian, rasa senang serta aktifitas dan faktor dari luar yang meliputi peran guru/pelatih, fasilitas serta lingkungan yang diadopsi dari faktor yang mempengaruhi minat.

Untuk menyusun instrumen yang berupa angket, menurut Hadi (1997: 7) untuk menyusun angket yaitu dengan tiga langkah. Yaitu “mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir pertanyaan”.

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah minat siswa pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket. minat dalam penelitian ini adalah kemauan siswa menimbulkan perhatian, rasa senang yang diwujudkan dengan aktifitas untuk mengikuti olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket yang ditunjang oleh peran guru/pelatih, fasilitas serta lingkungan untuk lebih menarik siswa.

b. Menyidik faktor

Faktor faktor yang mempengaruhi minat, secara garis besar menurut para ahli ada dua faktor. Pertama adalah faktor dari dalam (*intrinsik*) yang meliputi rasa tertarik, rasa senang dan aktifitas. Yang kedua adalah faktor dari luar (*ekstrinsik*) yang meliputi peran guru/pelatih, fasilitas dan lingkungan.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan.

Penyusunan butir pertanyaan dengan berdasarkan indikator dari faktor-faktor yang menyusun konstruk. Pernyataan butir soal pada angket ini adalah pernyataan positif dan negatif. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang akan digunakan, maka disajikan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Konstruk	Faktor	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Minat Siswa SMA Kelas X	Faktor dari dalam	1. Rasa perhatian	1,2,3,4,5,6	6
		2. Rasa senang	7,8,9,10,11,12	6
		3. Aktifitas	13,14,15,16	4
	Faktor dari luar	1. Peran guru/pelatih	17,18,19,20,21	5
		2. Fasilitas	22,23,24,25,26	5
		3. Lingkungan	27,28,29,30	4
Jumlah				30

Untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam butir instrumen, maka perlu dilakukan validitas. Menurut Sugiyono (2010: 122) “validitas instrumen dibagi menjadi dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal”. Selanjutnya mengungkapkan bahwa “Validitas internal dibagi menjadi dua yaitu *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi). Validasi instrumen ini menggunakan uji validitas isi, dimana pengujian validitasnya menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Instrumen ini dikonsultasikan kepada pembimbing tentang instrumen yang sudah disusun. Pengambilan langkah ini karena mempertimbangkan populasinya yang terbatas dan akan lebih baik apabila

populasi itu langsung diambil datanya. Setelah melalui koreksi dan revisi, akhirnya instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan angket. Data yang akan dikumpulkan adalah data primer.

Mustafa (2009: 99) menyatakan metode kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya. Selanjutnya, angket berarti seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran yang digunakan dalam metode kuesioner.

Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor untuk setiap pernyataan dengan modifikasi *likert* dengan menghilangkan skor netral. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang mantap dari responden karena bila ada skor netral, responden cenderung memilih netral yang bisa berarti ganda. Jadi angket ini akan menyediakan empat kategori yaitu futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket.

Pemberian skor pada pernyataan dan pengkategorian adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Skor butir pernyataan dan pengkategorian

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Futsal	1
2.	Bulutangkis	1
3.	Bolavoli	1
4.	Bolabasket	1

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data hasil penelitian, guna memperoleh gambaran secara deskriptif, maka pendekatan analisis data yang dipakai adalah statistik diskriptif kuantitatif dengan presentase. Analisis diskriptif dilakukan untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari daftar pernyataan (instrumen atau angket) yang telah diajukan dan diisi oleh siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Magetan.

Untuk menganalisis data, digunakan teknik statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif kuantitatif dengan presentase. Rumus mencari presentase minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Magetan menurut (Anas Sudijono 2000: 40)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : angka presentase N : jumlah frekuensi
f : frekuensi jawaban responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Minat Siswa SMA Kelas X Pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, Dan Bolabasket Di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Magetan Ditinjau Dari Seluruh Indikator Yang Mempengaruhinya

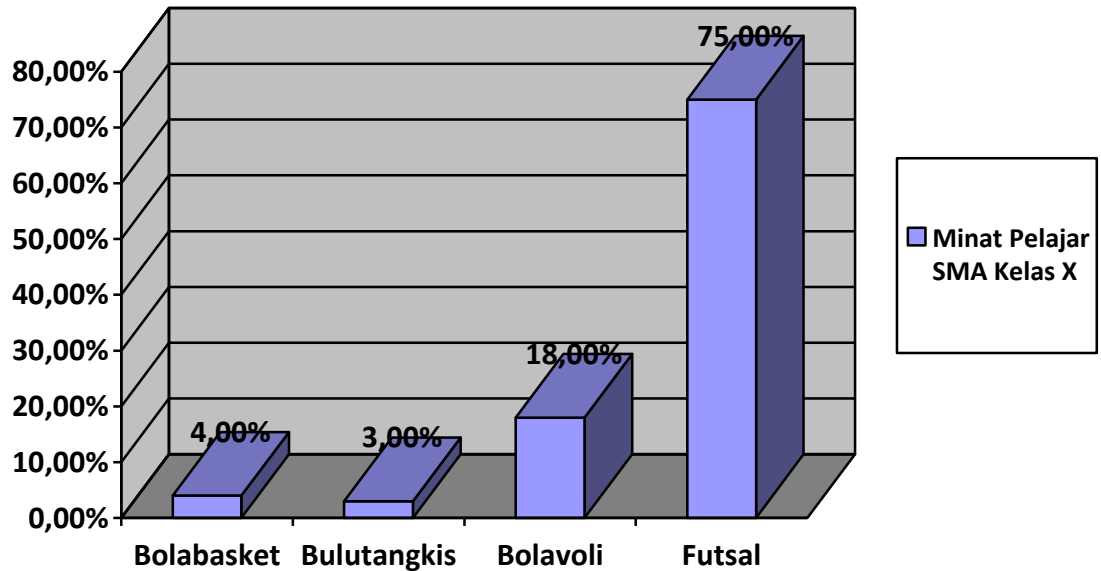
Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga Futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil statistik pengukuran minat

Variabel	Cabang Olahraga	Skor	%
Minat Siswa SMA Kelas X	Bolabasket	4	4%
	Bulutangkis	3	3%
	Bolavoli	18	18%
	Futsal	75	75%
	N	100	100%

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah pernyataan 30 butir dengan skor 1 setiap butir pernyataan, jadi setiap responden mempunyai total skor 30. Total skor = 3000 dan diambil kesimpulan dari setiap total skor dari tiap kategori cabang olahraga. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan pengukuran minat siswa SMA pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket adalah sebagai berikut. Skor bolabasket 4 (4%), bulutangkis 3

(3%), bolavoli 18 (18%), dan futsal 75 (75%). Paparan hasil pengukuran minat siswa SMA kelas X bisa dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa

2. Deskripsi Minat Siswa SMA kelas X Pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, dan Bolabasket Di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Ditinjau Dari Seluruh Indikator Yang Mempengaruhinya Berdasarkan Jenis Kelamin

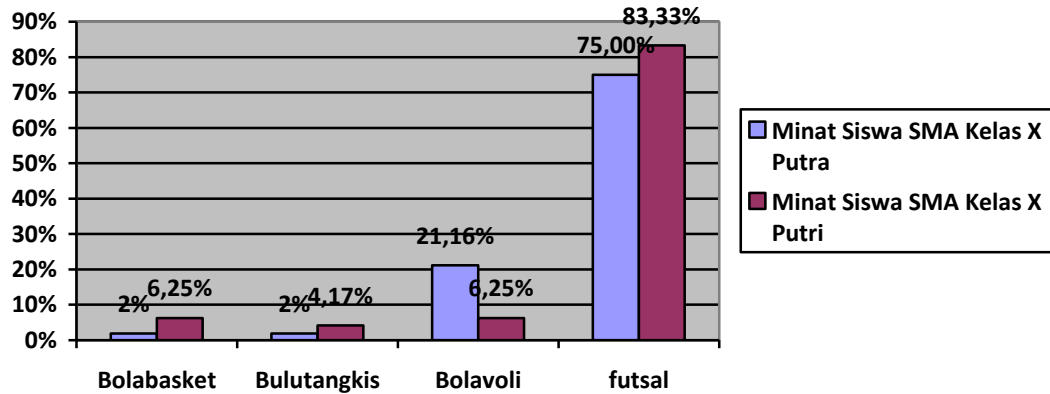
Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa SMA Kelas X putra dan putri pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil statistik pengukuran minat siswa putra dan putri

Variabel	Cabang Olahraga	Skor	%
Minat siswa SMA kelas X putra	Futsal	39	75%
	Bolavoli	11	21,16%
	Bulutangkis	1	1,92%
	Bolabasket	1	1,92%
	N	52	100%
Minat siswa SMA Kelas X putri	Futsal	40	83,33%
	Bolavoli	3	6,25%
	Bulutangkis	2	4,17%
	Bolabasket	3	6,25%
	N	48	100%

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah pernyataan 30 butir dengan skor 1 setiap butir pernyataan, jadi setiap responden mempunyai total skor 30. Total skor 1.560 siswa putra dan total skor 1440 untuk siswa putri dan diambil kesimpulan dari setiap total skor dari tiap kategori cabang olahraga. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan pengukuran minat siswa SMA kelas X putra pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket adalah sebagai berikut. persentase bolabasket 1 (1,92%), bulutangkis 1 (1,92%), bolavoli 11(21,16%), dan futsal 39 (75%). Dan pengukuran minat siswa SMA kelas X putri pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli dan bolabasket adalah sebagai berikut. Skor bolabasket 3 (6,25%), bulutangkis 2 (4,17%), bolavoli 3

(6,25%), dan futsal 40 (83,33%). Paparan hasil pengukuran Minat siswa SMA kelas X bisa dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat siswa Putra dan Putri

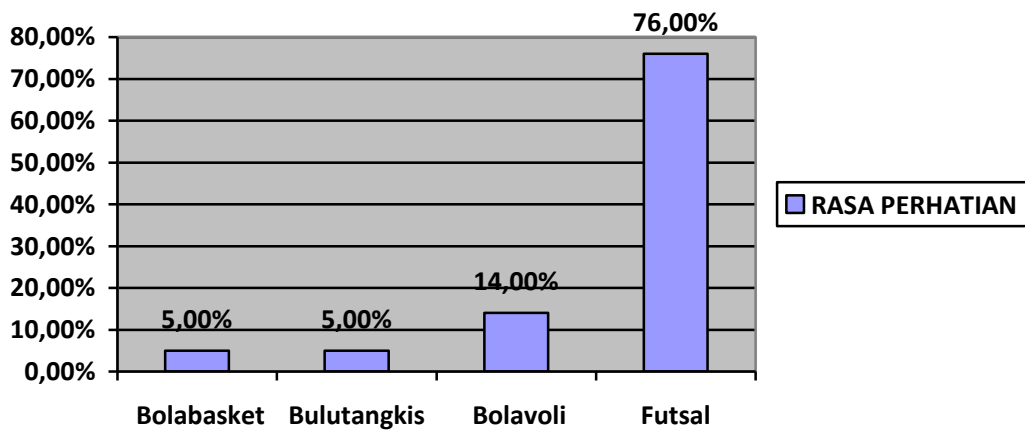
3. Deskripsi Data Minat siswa SMA Kelas X Pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, dan Bolabasket Di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Magetan Berdasarkan Rasa Perhatiannya.

Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga Futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket berdasarkan rasa perhatiannya. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil statistik berdasarkan rasa perhatian

Indikator	Cabang Olahraga	Skor	%
Rasa Perhatian	Futsal	76	76%
	Bolavoli	14	14%
	Bulutangkis	5	5%
	Bolabasket	5	5%
	N	100	100%

Data pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket ditinjau berdasarkan rasa perhatiannya menghasilkan presentase bolabasket 5 (5%), bulutangkis 5 (5%), bolavoli 14 (14%), futsal 76 (76%). Skor tersebut diperoleh dari 6 butir pernyataan dan 100 siswa yang memilih dan diambil kesimpulan terbanyak siswa memilih dari kategori cabang olahraga. Berdasarkan tabel diatas maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik Frekuensi Data berdasarkan rasa perhatian

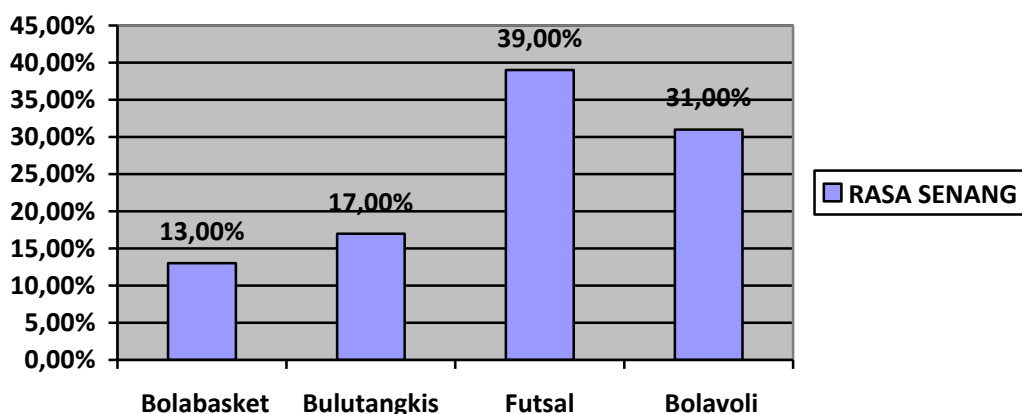
4. Deskripsi Data Minat Siswa SMA Kelas X Pada Cabang Olahraga Futsal, Bolavoli, Dan Bolabasket Di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan Berdasarkan Rasa Senang

Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga Futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket berdasarkan rasa senang. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil statistik berdasarkan rasa senang

Indikator	Cabang Olahraga	Skor	%
Rasa Senang	Futsal	39	39%
	Bolavoli	31	31%
	Bulutsangkis	17	17%
	Bolabasket	13	13%
	N	100	100%

Data pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket ditinjau berdasarkan rasa senang menghasilkan persentase bolabasket 13 (13%), bulutangkis 17 (17%), futsal 39 (39%), bolavoli 31 (31%). Skor tersebut diperoleh dari 6 butir pernyataan dan 100 siswa yang memilih dan diambil kesimpulan terbanyak siswa memilih dari kategori cabang olahraga. Berdasarkan tabel diatas maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik Frekuensi Data berdasarkan rasa senang

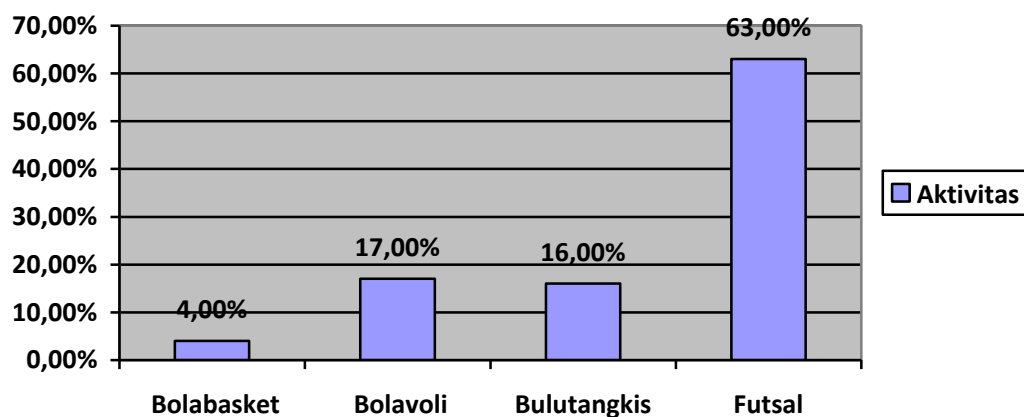
5. Deskripsi Data Minat Siswa SMA Kelas X Pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, Bolabasket Di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Magetan Berdasarkan Aktivasnya

Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga Futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket berdasarkan Aktivasnya. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil statistik berdasarkan Aktivasnya

Indikator	Cabang Olahraga	Skor	%
Aktivasnya	Futsal	63	63%
	Bulutangkis	17	17%
	Bolavoli	16	16%
	Bolabasket	4	4%
	N	100	100%

Data pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket ditinjau berdasarkan aktivasnya menghasilkan skor bolabasket 4 (4%), bolavoli 16 (16%), bulutangkis 17 (17%), futsal 63 (63%). Skor tersebut diperoleh dari 4 butir pernyataan dan 100 siswa yang memilih dan diambil kesimpulan terbanyak siswa memilih dari kategori cabang olahraga. Berdasarkan tabel diatas maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Frekuensi Data berdasarkan aktivitas

6. Deskripsi Data Minat Siswa SMA Kelas X Pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, Dan Bolabasket Di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Magetan Berdasarkan Peran Guru dan Pelatih

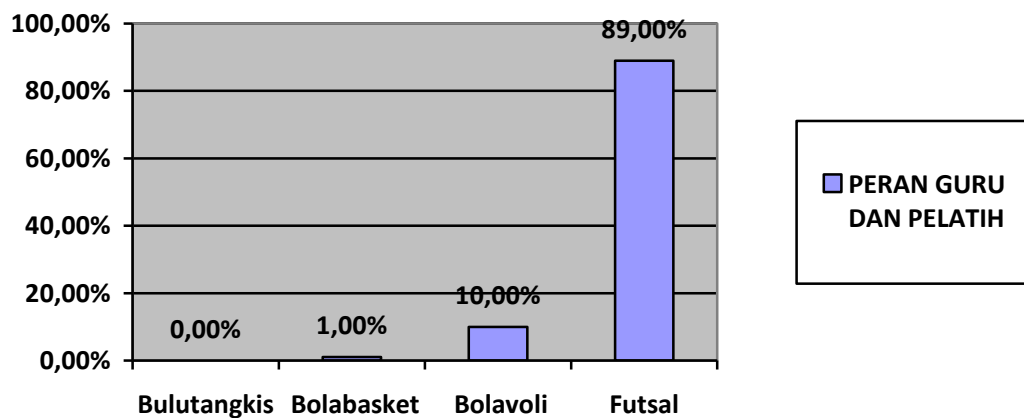
Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga Futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket berdasarkan peran guru dan pelatih. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil statistik berdasarkan peran guru dan pelatih

Indikator	Cabang Olahraga	Skor	%
Peran Guru dan Pelatih	Futsal	89	89%
	Bolavoli	10	10%
	Bolabasket	1	1%
	Bulutangkis	0	0%
	N	100	100%

Data pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket ditinjau berdasarkan peran guru dan pelatih

menghasilkan persentase bulu tangkis 0 (0%), bolabasket 1 (1%), bolavoli 10 (10%), futsal 89 (89%). Skor tersebut diperoleh dari 5 butir pernyataan dan 100 siswa yang memilih dan diambil kesimpulan terbanyak siswa memilih dari kategori cabang olahraga. Berdasarkan tabel diatas maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik Frekuensi Data berdasarkan peran guru dan pelatih

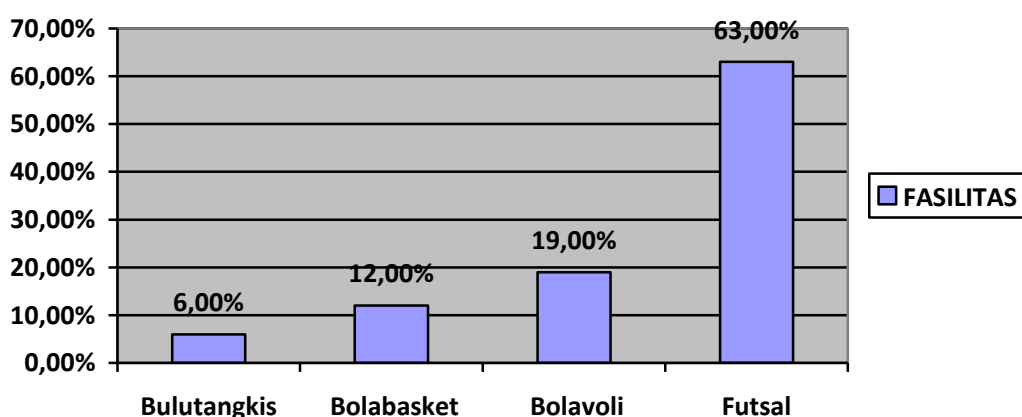
7. Deskripsi Data Minat Siswa SMA Kelas X Pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, Bolabasket Di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan Berdasarkan Fasilitas

Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga Futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket berdasarkan fasilitas. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil statistik berdasarkan fasilitas

Indikator	Cabang Olahraga	Skor	%
Fasilitas	Futsal	63	63%
	Bolavoli	19	19%
	Bolabasket	12	12%
	Bulutangkis	6	6%
	N	100	100%

Data pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket ditinjau berdasarkan fasilitas menghasilkan persentase bulutangkis 6 (6%), bolabasket 12 (12%), bolavoli 19 (19%), futsal 63 (63%). Skor tersebut diperoleh dari 5 butir pernyataan dan 100 siswa yang memilih dan diambil kesimpulan terbanyak siswa memilih dari kategori cabang olahraga. Berdasarkan tabel diatas maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 7.



Gambar 7. Grafik Frekuensi Data berdasarkan fasilitas

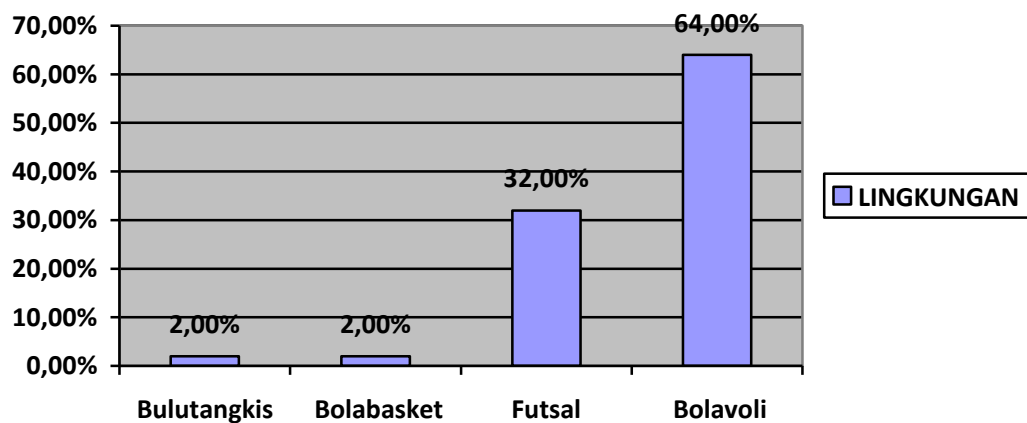
8. Deskripsi Data Minat Siswa SMA Kelas X Pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, Dan Bolabasket Di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Magetan Berdasarkan Lingkungan

Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga Futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket berdasarkan Lingkungan. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil statistik berdasarkan lingkungan

Indikator	Cabang olahraga	Skor	%
Lingkungan	Bolavoli	64	64%
	Futsal	32	32%
	Bulutangkis	2	2%
	Bolabasket	2	2%
	N	100	100%

Data pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket ditinjau berdasarkan rasa lingkungannya menghasilkan skor bulutangkis 2 (2%), bolabasket 2 (2%), futsal 32 (32%), bolavoli 64 (64%). Skor tersebut diperoleh dari 4 butir pernyataan dan 100 siswa yang memilih dan diambil kesimpulan terbanyak siswa memilih dari kategori cabang olahraga. Berdasarkan tabel diatas maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 8.



Gambar 8. Grafik Frekuensi Data berdasarkan rasa lingkungan

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Magetan ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 100 siswa, persentase yang memilih cabang olahraga bolabasket 4 (4%), bulutangkis 3 (3%), bolavoli 18 (18%), dan futsal 75 (75%) . Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Magetan memilih futsal sebagai cabang olahraga yang banyak peminatnya dengan skor 75 siswa yang memilih. Karena memang di SMA Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan lingkungannya sangat mendukung untuk olahraga futsal sehingga mampu memotivasi siswa untuk menggeluti futsal. Namun pengaruh luar seperti aktivitas siswa dan sarana masih belum begitu berperan untuk mempengaruhi minat para siswa terhadap olahraga futsal.

Hasil pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan

ditinjau berdasarkan jenis kelaminnya, siswa laki-laki berjumlah 52, persentase yang memilih olahraga persentase bolabasket 1 (1,92%), bulutangkis 1 (1,92%), bolavoli 11(21,16%), dan futsal 39 (75%). Dan pengukuran minat siswa SMA kelas X putri pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli dan bolabasket adalah sebagai berikut. Skor bolabasket 3 (6,25%), bulutangkis 2 (4,17%), bolavoli 3 (6,25%), dan futsal 40 (83,33%) siswa perempuan yang memilih. Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa laki laki dan perempuan lebih banyak siswa perempuan yang memilih futsal sebagai olahraga populer. Hal ini dimungkinkan karena kebanyakan siswa laki-laki lebih antusias dalam olahraga tersebut sedangkan perempuan cenderung kurang antusiasnya. Hal itu yang mempengaruhi minat siswa laki laki terhadap olahraga futsal lebih dominan dari pada palajar perempuan.

Hasil pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan ditinjau berdasarkan rasa perhatiannya dengan jumlah responden 100 siswa, persentase yang memilih olahraga bolabasket 5 (5%), bulutangkis 5 (5%), bolavoli 14 (14%), futsal 76 (76%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan memilih cabang olahraga futsal sebagai yang populer dengan 347 siswa yang memilih untuk indikator rasa perhatian. Hal ini terjadi karena pihak sekolah sangat aktif dalam menginformasikan kegiatan dan agenda tentang futsal. Tempat latihan yang terbuka untuk umum juga mendukung para siswa untuk memperhatikan lebih dekat tentang olahraga futsal.

Hasil pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan ditinjau berdasarkan rasa senang dengan jumlah responden 100 siswa, persentase yang memilih bolabasket 13 (13%), bulutangkis 17 (17%), futsal 39 (39%), bolavoli 31 (31%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan memilih cabang olahraga bolavoli sebagai yang populer dengan 244 siswa yang memilih untuk indikator rasa senang. Hal ini terjadi karena di setiap kampung terdapat lapangan bolavoli sehingga untuk indikator rasa senang olahraga populer adalah bolavoli. Tempat latihan yang terbuka untuk umum juga mendukung para siswa untuk bermain bolavoli tanpa harus mengeluarkan biaya.

Hasil pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan ditinjau berdasarkan aktivitasnya dengan jumlah responden 100 siswa, persentase yang memilih cabang olahraga bolabasket 4 (4%), bolavoli 16 (16%), bulutangkis 17 (17%), futsal 63 (63%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena pada usia remaja, kebanyakan siswa akan lebih fokus menjaga penampilan dan lebih suka yang wangi dan bersih. Jadi menambah aktivitas olahraga diluar pembelajaran disekolah bukan menjadi pilihan utama sebagian besar anak usia remaja.

Hasil pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan ditinjau berdasarkan peran guru dan pelatih dengan jumlah responden 100 siswa, persentase yang memilih cabang olahraga bulu tangkis 0 (0%), bolabasket 1 (1%),

bolavoli 10 (10%), futsal 89 (89%). Data tersebut menunjukkan minat siswa masih di cabang olahraga futsal untuk indikator peran guru dan pelatih. Hal ini dikarenakan adanya kerjasama antara guru dan pelatih kepada para atlet futsal. Kerjasama ini juga berlanjut sampai dengan sosialisasi dan pencarian bibit atlet.

Hasil pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan ditinjau berdasarkan fasilitasnya dengan jumlah responden 100 siswa, yang memilih bulutangkis 6 (6%), bolabasket 12 (12%), bolavoli 19 (19%), futsal 63 (63%). Data tersebut menunjukkan olahraga futsal masih sebagai yang populer di indikator fasilitas. Hal ini dapat terjadi karena banyak tempat latihan atau lapangan futsal yang tersedia di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan sehingga mempermudah siswa jika ingin bermain olahraga futsal.

Hasil pengukuran minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan ditinjau berdasarkan lingkungannya dengan jumlah responden 100 siswa, yang memilih olahraga bulutangkis 2 (2%), bolabasket 2 (2%), futsal 32 (32%), bolavoli 64 (64%). Data tersebut menunjukkan pada indikator lingkungan olahraga bolavoli yang banyak peminatnya. Hal ini merupakan akibat dari setiap kampung terdapat lapangan bolavoli dan dalam bermainpun tidak mengeluarkan biaya.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam mengisi angket. Dalam mengisi angket responden juga memperhitungkan waktu sehingga mempengaruhi kejernihan berfikirnya.
2. Faktor yang digunakan untuk meneliti minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan masih sangat terbatas dan terlalu umum, karena dalam penelitian ini hanya mengguakan faktor dalam yang meliputi rasa senang, rasa perhatian, aktivitas dan faktor luar yang meliputi peran guru dan pelatih, fasilitas, lingkungan. Masih ada peran keluarga, kemampuan tubuh dan lain-lain yang juga mempengaruhi minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan yang belum bisa diungkap dan di teliti. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan secara menyeluruh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bolabasket, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, dengan jumlah responden 100 siswa, yang memilih dengan minat terendah hingga tertinggi di cabang olahraga olahraga bolabasket 4 (4%), bulutangkis 3 (3%), bolavoli 18 (18%), dan futsal 75 (75%). Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa SMA kelas X di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan memilih futsal sebagai olahraga yang populer. Karena *event* pertandingan yang banyak diadakan saat sekolah tingkat SMA berulang tahun adalah pertandingan futsal.

B. Implikasi

Dari data hasil penelitian ini, maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan menunjukkan bahwa minat olahraga satu dengan yang lain cukup jauh perbedaanya. Tetapi hal ini tidak berarti olahraga lain seperti bolabasket, bulutangkis, dan bolavoli tidak ada peminatnya, olahraga tersebut tetap ada peminatnya walaupun tidak sebanyak cabang olahraga futsal. Hal ini dapat dilihat nilai dari angket minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolabasket, dan bolavoli di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan yang setiap cabang olahraga memperoleh skor persentase bolabasket 4 (4%), bulutangkis 3 (3%), bolavoli 18 (18%), dan futsal 75 (75%).

2. Praktis

Dengan diketahuinya minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan lagi minat siswa untuk menggeluti olahraga futsal. Merupakan potensi luar biasa yang dimiliki siswa SMA di Kecamatan Magetan untuk lebih berkembang lagi dalam berprestasi dalam cabang olahraga futsal.

C. Saran-saran

Berhubungan dengan hasil penelitian minat siswa SMA kelas X pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, bolavoli, dan bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, saran yang diberikan setelah penelitian ini adalah :

1. Kepada sekolah

Disarankan kepada sekolah untuk terus meningkatkan prestasi di cabang olahraga futsal dan selalu memberikan dukungan penuh kepada tim agar mampu menjadikan futsal bisa berkembang di Kabupaten Magetan.

2. Kepada guru pendidikan jasmani

Kepada guru pendidikan jasmani di SMA Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan disarankan untuk lebih aktif lagi mensosialisasikan, mencari memilah dan membina bakat-bakat muda agar dapat meningkatkan prestasi baik ditingkat Kabupaten, Daerah, Nasional hingga sampai ke Internasional.

3. Kepada siswa

Kepada siswa disarankan untuk lebih giat lagi aktif mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Selain dapat menghindari kenakalan remaja, ekstrakurikuler juga jalan untuk meraih prestasi. Olahraga futsal adalah olahraga yang prospektif dan siswa

SMA di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan mempunyai kesempatan besar untuk meraih prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Suprpto. (2007). *Minat Masuk Perguruan Tinggi*. Semarang: UNS
- Arsani.(2014).https://www.researchgate.net/publication/313032575_MANAJEMEN_GIZI_ATLET_CABANG_OLAHRAGA_UNGGULAN_DI_KABUPATE_N_BULELENG Diakses pada 13 januari 2018 pukul 16.00
- Asnawi Sujud. (1984). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: AP FIP IKIP Yogyakarta
- Diakses di <https://manfaat.co.id/20-manfaat-bermain-bulu-tangkis-bagi-tubuh-dan-kesehatan> pada 16 februari 2018 pukul 18.00
- Diakses di <https://manfaat.co.id/manfaat-olahraga-bola-bolavoli-bagi-kesehatan> pada 21 februari 2018 pukul 09.00
- Diakses di <http://www.jendelasarjana.com/2013/08/manfaat-bermain-bolabasket-bagi-kesehatan.html> pada 21 februari 2018 puku 13.00
- Giriwijoyo, dkk. (2007). *Ilmu Faal Olahraga. Jurusan.PKO. FPKO. UPI*
- Heri Retnawati. (2016). *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Husdarta. (2010). *Sejarah dan Filsafat olahraga*. Bandung: Penerbit alfabeta
- Iqbal Hasan. (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Komarudin.2015.*Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Sistem Pembangunan dan Pembinaan Olahraga di Indonesia*.Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol.11, No.1:37
- Margono, S. (1996). *Metode Penelitian Pendidikan*. Semarang : Reneka Cipta.
- Nurhadi Santoso dan Aris Fajar Pambudi.2016.*Survei Manajemen Program ekstrakurikuler di SMA Sebagai Faktor Pendukung Olahraga Prestasi di Kabupaten Klaten*.Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol.12,No.2:85
- Nyoman Dantes. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sumaryanto. (2002). *Sosiologi Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press
- Sutrisno hadi. (1991) *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offside
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Teguh Sutanto. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan penelitian dari SMA Negeri 1 Magetan



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGETAN JAWA TIMUR

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMAN 1 MAGETAN

Jl. Jl. Monginsidi No.24, Selosari, Kec. Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur

Kode Pos : 63319

SURAT KETERANGAN

Nomor : 512/213/233.7.15.9/2018

Kepala SMAN 1 Magetan menerangkan bahwa :

Nama : Rey Junay Hasan Saputra
NIM : 14601244026
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Dengan Judul : Animo Pelajar SMA pada Cabang Olahraga yang Populer di Kecamatan Magetan

Sudah melakukan penelitian di SMAN 1 Magetan
Pelaksanaan Penelitian : 15 Maret sampai dengan 15 April 2018

Dengan Guru Pembimbing sebagai berikut :

Nama : Drs. Yuli Budiono
NIP : 196902042008011014
Guru Mata Pelajaran : Penjasorkes

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Magetan, 14 April 2018
Kepala SMAN 1 Magetan

Dra. Nurhandayani, M.Pd.
NIP. 19591016 198403 2 005

Lampiran 2. Surat keterangan penelitian dari SMA Negeri 2 Magetan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
MAGETAN**

Jl. Tripandita No. 02 Telp (0351) 895317 E-Mail : sma2_magetan@yahoo.com
MAGETAN Kode Pos : 63319

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/1141/101.6.17.9/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : HARI AMANTO, S.Pd., M.Si
2. NIP : 19621113 198303 1 009
3. Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I (IV/b)
4. Jabatan : Kepala Sekolah
5. Unit Kerja : SMA Negeri 2 Magetan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : REY JUNAY HASAN SAPUTRA
2. Tempat Tanggal Lahit : Magetan, 17 Juni 1996
3. NIM : 14601244026
4. Program Studi : Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
5. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jogjakarta

Adalah betul – betul telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 2 Magetan mulai tanggal :
5 April 2016 s/d 15 April 2018 dengan judul Tesis : ” *Animo Pelajar SMA pada Cabang
Olahraga yang Populer di Kecamatan Magetan..*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

7 April 2018 Mei 2016

Kepala Sekolah,


HARI AMANTO, S.Pd. M.Si
NIP.19621113 198303 1 009

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Minat Siswa SMA Kelas X Pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, Dan Bolabasket di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan

A. Identitas responden

Nama lengkap :

Jenis kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang (x) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya.

Keterangan :

Futsal : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

Bulutangkis : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

Bolavoli : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

Bolabasket : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
1	Saya senang berolahraga	x			
2	Menurut saya olahraga terbaik adalah	x			

C. Pertanyaan

No	Pernyataan	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
RASA PERHATIAN					
1	Saya senang berolahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
2	Banyak teman saya menyukai olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
3	Di daerah saya yang banyak peminatnya adalah olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
4	Saat saya melihat televisi yang saya lihat acara olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket

5	Saya melihat langsung saat berlangsung olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
6	Olahraga yang banyak peminatnya menurut saya	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
RASA SENANG					
7	Ketika saya berkumpul dengan teman saya lebih memilih olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
8	Antusias warga kampung saya sangat besar saat dilaksanakan perlombaan olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
9	Saya lebih senang ketika sedang berolahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
10	Di daerah saya perlombaan yang sering diadakan adalah olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
11	Dalam seminggu paling banyak saya melakukan olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
12	Waktu saya sibuk saya menyempatkan untuk berolahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
AKTIVITAS					
13	Waktu hari libur saya lebih memilih olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
14	Ketika ada pertandingan dunia di televisi saya melihat olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
15	Olahraga yang banyak suporternya adalah	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
16	Menurut saya yang sedang ramai saat ini olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
PERAN GURU DAN PELATIH					
17	Guru saya banyak memberikan apresiasi di cabang olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
18	Guru saya memberi motivasi untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
19	Sekolah saya banyak berprestasi di olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
20	Di sekolah saya ekstrakurikuler yang banyak peminatnya olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
21	Kegiatan classmeeting di sekolah banyak mengadakan pertandingan olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
FASILITAS					
22	Di tempat saya ketika fasilitas kurang memadai saya memilih olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
23	Kondisi sarana prasarana sangat baik di tempat olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket

24	Kelengkapan sarana dan prasarana cukup memadai di olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
25	Di Magetan ada alat penunjang latihan fisik yang menarik di olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
26	Sarana prasarana sudah standar nasional di olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
LINGKUNGAN					
27	Saat 17 Agustus di kampung saya diadakan perlombaan olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
28	Ketika sore hari di kampung saya pemuda melakukan olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
29	Ketika sekolah saya berulang tahun mengadakan perlombaan olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket
30	Di sekolah saat jam istirahat saya da teman melakukan olahraga	Futsal	Bulutan gkis	Bolav oli	Bolabas ket

Lampiran 4. Keterangan reliabilitas

```
RELIABILITY
/VARIABLES=i1 i2 i3 i4 i5 i6 i7 i8 i9 i10 i11 i12 i13 i14 i15 i16 i17 i18 i19 i20 i21 i22 i23 i24 i25 i26 i27 i28 i29 i30
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE CORR.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.856	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
i1	2.21	1.113	100
i2	1.42	.878	100
i3	1.94	.993	100
i4	2.09	.933	100
i5	1.60	1.005	100
i6	1.41	.830	100
i7	2.04	1.109	100
i8	2.64	.785	100
i9	2.22	1.133	100
i10	2.63	.774	100
i11	2.30	1.106	100

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
i12	2.16	1.089	100
i13	2.03	1.020	100
i14	2.14	.943	100
i15	1.28	.712	100
i16	1.57	.924	100
i17	2.44	.998	100
i18	2.39	1.034	100
i19	1.28	.740	100
i20	1.16	.545	100
i21	1.15	.520	100
i22	1.95	.957	100
i23	1.91	1.102	100
i24	1.88	1.140	100
i25	2.13	1.323	100
i26	2.16	1.204	100
i27	2.65	.770	100
i28	2.62	.814	100
i29	1.29	.769	100
i30	1.95	1.114	100

Inter-Item Covariance Matrix

	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10
i1	1.238	.123	.164	.425	.267	.014	.800	.157	1.095	.058
i2	.123	.771	.116	.103	.180	.190	.135	-.090	.179	-.096
i3	.164	.116	.986	.187	.097	.096	.245	.190	.205	.210
i4	.425	.103	.187	.871	.238	.033	.289	.023	.404	.034
i5	.267	.180	.097	.238	1.010	.267	.370	.077	.281	.103
i6	.014	.190	.096	.033	.267	.689	.145	.099	.020	.062
i7	.800	.135	.245	.289	.370	.145	1.231	.136	.779	.076
i8	.157	-.090	.190	.023	.077	.099	.136	.617	.100	.330
i9	1.095	.179	.205	.404	.281	.020	.779	.100	1.284	.092
i10	.058	-.096	.210	.034	.103	.062	.076	.330	.092	.599
i11	.896	.156	.139	.215	.283	.047	.685	.160	.802	.041
i12	.744	.074	.111	.288	.287	-.056	.640	.008	.783	.040
i13	.771	.169	.123	.250	.376	.129	.696	.183	.751	.092
i14	.496	.082	.200	.492	.339	.134	.479	.233	.464	.103
i15	.082	.043	.098	.096	.154	.227	.090	.092	.079	.004
i16	.000	.253	.216	.170	.139	.259	.038	.076	.085	.031
i17	.179	.126	-.054	.162	.107	.151	.083	.008	.094	-.118
i18	.160	-.014	-.128	.197	.057	-.050	.065	-.101	.136	-.117
i19	.011	.093	.118	.086	.164	.046	.100	-.080	.008	-.097
i20	.077	.053	.040	.147	.156	.206	.105	.048	.076	.009
i21	.019	.098	.049	.118	.121	.130	.014	.004	.017	.016
i22	.061	.142	.280	.075	.111	.061	.012	.073	.062	-.009
i23	.342	.149	.287	.119	.196	.239	.185	.129	.333	.057

Inter-Item Covariance Matrix

	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20
i1	.896	.744	.771	.496	.082	.000	.179	.160	.011	.077
i2	.156	.074	.169	.082	.043	.253	.126	-.014	.093	.053
i3	.139	.111	.123	.200	.098	.216	-.054	-.128	.118	.040
i4	.215	.288	.250	.492	.096	.170	.162	.197	.086	.147
i5	.283	.287	.376	.339	.154	.139	.107	.057	.164	.156
i6	.047	-.056	.129	.134	.227	.259	.151	-.050	.046	.206
i7	.685	.640	.696	.479	.090	.038	.083	.065	.100	.105
i8	.160	.008	.183	.233	.092	.076	.008	-.101	-.080	.048
i9	.802	.783	.751	.464	.079	.085	.094	.136	.008	.076
i10	.041	.040	.092	.103	.004	.031	-.118	-.117	-.097	.009
i11	1.222	.830	.809	.392	.057	.019	.210	.266	.107	.032
i12	.830	1.186	.743	.351	.025	.019	.121	.351	.147	-.016
i13	.809	.743	1.039	.450	.082	.053	.189	.332	.082	.076
i14	.392	.351	.450	.889	.152	.071	.029	.046	.102	.159
i15	.057	.025	.082	.152	.507	.081	.057	.001	.214	.238
i16	.019	.019	.053	.071	.081	.854	-.021	.058	.041	.120
i17	.210	.121	.189	.029	.057	-.021	.996	.433	-.013	.010
i18	.266	.351	.332	.046	.001	.058	.433	1.069	.102	.038
i19	.107	.147	.082	.102	.214	.041	-.013	.102	.547	.096
i20	.032	-.016	.076	.159	.238	.120	.010	.038	.096	.297
i21	-.045	-.034	.006	.120	.149	.065	.055	-.009	.059	.188
i22	.035	.008	.062	.249	-.016	.170	-.069	-.041	-.127	.059
i23	.199	.206	.235	.366	.106	.264	.060	-.045	.056	.055

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i28	56.02	160.222	.290	.436	.860
i29	57.35	161.886	.224	.554	.861
i30	56.69	151.974	.497	.530	.854

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
58.64	166.859	12.917	30

Lampiran 5. Data Penelitian

No	Responden	Bohr 1	Bohr 2	Bohr 3	Bohr 4	Bohr 5	Bohr 6	Bohr 7	Bohr 8	Bohr 9	Bohr 10	Bohr 11	Bohr 12	Bohr 13	Bohr 14	Bohr 15	Bohr 16	Bohr 17	Bohr 18	Bohr 19	Bohr 20	Bohr 21	Bohr 22	Bohr 23	Bohr 24	Bohr 25	Bohr 26	Bohr 27	Bohr 28	Bohr 29	Bohr 30	
1	IS1	B	A	B	A	A	A	B	A	B	A	B	B	A	A	A	C	C	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A		
2	IS2	B	A	A	A	C	A	B	C	B	C	C	C	A	A	A	C	C	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	C	C	A	C
3	IS3	B	A	C	B	A	A	A	C	A	C	B	B	B	B	A	A	C	C	A	A	A	D	A	A	A	D	C	C	A	A	
4	IS4	B	A	A	A	C	D	C	C	B	C	B	B	B	C	A	A	C	A	A	A	A	B	C	C	D	A	C	C	A	D	
5	IS5	A	D	A	A	A	D	A	C	A	C	D	A	D	A	A	D	C	D	A	A	A	B	A	A	D	D	C	C	A	D	
6	IS6	B	A	B	B	A	A	B	C	B	C	C	B	B	B	A	A	C	C	A	A	A	B	A	B	A	A	C	C	A	A	
7	IS7	B	A	C	C	A	A	A	C	B	C	B	B	B	C	A	C	C	C	A	A	A	B	C	C	D	C	C	C	A	A	
8	IS8	C	B	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	B	D	A	A	A	A	A	A	A	C	A	B	D	B	C	C	A	A	
9	IS9	B	A	C	B	A	A	A	C	B	C	B	B	B	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	D	C	C	A	A	
10	IS10	B	A	C	B	A	A	A	C	D	C	C	A	A	C	A	A	C	C	A	A	A	D	A	A	D	D	C	C	A	A	
11	IS11	B	A	A	B	A	A	A	C	A	C	C	B	B	B	A	A	C	C	A	A	A	B	A	A	A	D	C	C	A	A	
12	IS12	A	A	C	C	A	A	C	C	A	C	A	A	C	C	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	D	A	C	C	A	A
13	IS13	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	D	D	A	B	A	A	C	C	C	A	A	A	A	A	A	D	C	A	C	A	A
14	IS14	A	A	A	A	A	C	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	C	C	C	A	C	
15	IS15	C	A	A	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	A	C	A	C	C	C	C	C	C	C	C	C	
16	IS16	A	A	A	A	A	A	C	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A
17	IS17	C	D	C	A	A	A	C	C	C	C	C	C	C	B	A	A	C	A	C	A	C	A	A	A	A	C	A	A	C	A	A
18	IS18	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	
19	IS19	A	A	C	A	A	A	A	C	A	C	C	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	C	C	C	A	A	
20	IS20	A	A	A	A	C	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A
21	IS21	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	C	A	D	C	D	B	C	A	
22	IS22	C	A	C	C	C	A	C	C	C	C	C	C	C	C	A	C	C	C	C	A	A	A	B	D	D	C	C	C	A	A	
23	IS23	B	A	C	A	C	A	C	C	C	C	C	C	C	C	A	C	C	C	A	A	A	B	D	C	D	C	C	C	A	A	
24	IS24	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	B	D	D	B
25	IS25	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	B	B	C	A	A	B	C	A	B	C	D	C	A	A	A	C	C	C	C	
26	IS26	A	B	C	D	C	B	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	D	C	C	C	C	C	C	A	A	A	A	A	B	A	
27	IS27	B	A	A	A	A	A	A	C	B	C	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A
28	IS28	B	A	C	A	A	C	C	C	B	C	B	B	B	A	A	C	C	C	A	A	A	B	A	D	A	A	C	C	A	A	
29	IS29	C	A	A	C	A	A	A	C	C	C	C	B	B	A	A	C	C	C	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
30	IS30	D	A	C	B	A	A	A	C	A	C	D	A	A	B	A	A	C	A	A	A	A	B	C	C	C	C	C	C	A	C	
31	IS31	A	A	C	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
32	IS32	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
33	IS33	C	A	A	D	A	A	A	C	C	A	D	A	A	A	A	C	C	D	A	A	B	A	A	A	A	A	C	B	A	B	C
34	IS34	A	C	C	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A	C	C	C	C	A	A	A	A	C	C	A	A	C	C	A	A	
35	IS35	B	A	A	C	A	A	B	C	B	B	B	B	A	C	C	C	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	D	C	C	A	C
36	IS36	B	A	A	B	A	A	B	C	B	A	B	B	B	B	A	C	C	C	A	A	A	C	A	A	A	D	C	C	A	C	
37	IS37	D	A	C	C	A	A	B	C	D	C	B	D	D	D	A	A	A	A	A	A	A	D	D	B	C	D	C	C	A	C	
38	IS38	D	A	C	A	A	A	D	C	D	C	D	B	B	A	A	C	A	A	A	A	A	B	B	A	A	C	C	C	A	C	
39	IS39	A	C	C	B	A	A	B	A	D	C	A	D	A	A	A	C	A	A	A	A	A	B	C	A	C	A	C	C	C	C	
40	IS40	A	A	C	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	D	A	C	A	A	A	C	A	A	
41	IS41	C	A	C	C	A	A	A	C	C	C	C	C	C	A	A	A	C	A	A	A	A	D	A	C	A	C	C	A	C		
42	IS42	B	A	A	C	A	A	B	C	B	C	B	B	C	A	A	C	C	A	A	A	B	A	A	A	D	C	C	A	C		
43	IS43	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	B	A	A	A	A	C	A	A	
44	IS44	B	A	A	B	A	A	A	C	D	C	B	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	B	C	A	C	A	A	
45	IS45	C	A	A	B	A	A	A	C	C	C	B	B	A	B	A	A	C	C	A	A	A	A	C	C	B	B	A	A	A	B	
46	IS46	A	A	A	B	A	B	A	C	A	C	B	A	A	B	A	A	D	A	A	A	A	C	D	A	C	C	C	C	A	C	
47	IS47	D	D	C	B	D	A	D	C	D	C	D	D	D	A	A	C	A	A	A	A	A	D	D	D	D	C	C	C	D	D	
48	IS48	B	A	A	C	A	A	B	C	B	C	B	B	B	B	A	A	C	C	B	A	A	B	C	D	C	C	C	A	A		
49	IS49	C	D	A	C	B	A	B	C	C	A	C	C	B	C	A	A	D	D	A	A	A	C	C	C	A	A	C	C	B	C	
50	IS50	B	A	A	A	A	A	B	C	B	C	D	D	D	B	A	A	C	D	A	A	A	B	B	B	D	B	C	C	A	C	
51	IS51	C	B	C	C	A	B	B	C	C	C	C	B	B	C	A	A	C	C	C	A	A	C	C	C	C	C	C	C	A	C	
52	IS52	C	B	C	C	A	A	C	A	C	C	C	C	B	A	A	A	C	C	C	A	A	B	A	A	A	A	C	C	A	B	
53	IS53	B	A	A	B	A	A	B	A	B	A	B	B	B	B	A	A	C	C	A	A	A	B	A	A	A	D	C	C	A	B	
54	IS54	D	B	D	C	A	A	B	C	D	B	D	B	B	B	A	C	C	A	A	A	A	B	D	D	A	A	B	B	A	A	
55	IS55	C	A	C	C	C	A	C	C	C	C	C	C	C	A	A	C	C	A	A	A	C	A	A	C	A	C	C	A	C		
56	IS56	D	A	C	D	D	C	D	C	D	C	D	D	D	A	A	C	C	C	A	A	A	B	D	D	D	C	C	C	A	D	
57	IS57	D	A	C	B	C	A	D	C	D	C	D	D	D	B	A	A	C	C	A	A	A	B	A	A	A	C	C	C	A	D	
58	IS58	D	C	C	B	A	A	D	C	D	C	D	D	D	B	A	A	C	C	A	A	A	B	A	A	A	C	C	C	A	A	
59	IS59	B	A	A	B	A	A	D	C	B	C	D	D	B	B	A	A	C	C	A	A	A	B	A	A	A	C	C	C	A	C	
60	IS60	C	C	A	B	A	A	C	A	B	A	C	B	B	B	A	A	C	C	A	A	A	C	C	D	D	A	A	C	A	C	

61	14-61	A	A	C	A	A	A	C	C	A	C	A	B	B	B	A	A	C	C	A	A	A	B	C	D	D	A	C	C	A	C	
62	14-62	B	A	A	B	D	A	B	B	B	C	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	D	B	A	D	A	B	A	A	A	
63	14-63	C	A	C	C	A	A	C	C	C	C	B	B	B	B	A	C	C	C	A	A	A	C	A	C	D	A	C	C	A	A	
64	14-64	D	A	A	D	A	A	D	C	D	C	D	D	D	D	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	D	
65	14-65	A	A	C	A	A	C	A	C	A	C	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	C	A	A	C	A	C	C	A	A	
66	14-66	D	D	A	C	D	C	D	A	D	A	D	D	D	C	A	C	D	D	D	A	A	A	D	D	D	D	A	A	A	D	
67	14-67	A	A	C	B	C	A	A	C	A	B	B	B	B	B	A	D	A	A	C	A	A	C	D	B	A	A	C	C	A	C	
68	14-68	C	A	C	B	A	A	C	C	C	C	C	C	C	C	D	A	A	C	D	A	A	A	C	C	A	C	C	C	A	A	
69	14-69	B	A	B	B	B	C	B	C	B	C	B	B	B	B	B	B	C	B	A	A	A	B	B	B	B	B	C	C	A	A	
70	14-70	A	A	A	C	A	A	A	C	A	C	A	A	A	C	A	A	C	C	A	A	A	A	B	B	A	A	C	A	A	A	
71	14-71	A	C	C	D	C	A	A	C	A	C	A	A	A	B	A	C	D	C	A	A	A	C	C	C	A	C	C	A	A		
72	14-72	A	A	A	B	C	A	A	C	A	C	A	A	A	B	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	C	C	C	A	A	
73	14-73	A	A	A	C	C	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	
74	14-74	D	A	A	A	A	A	C	C	D	A	D	D	B	A	A	A	C	C	A	A	A	B	A	A	A	A	C	A	C		
75	14-75	B	A	C	B	C	C	C	C	B	C	B	B	B	B	A	A	C	A	A	A	B	A	C	D	A	B	C	C	A	C	
76	14-76	C	A	A	B	A	A	C	C	C	B	C	C	C	B	A	A	C	C	A	A	A	B	B	A	D	C	C	A	A		
77	14-77	C	A	A	A	A	A	C	C	C	C	C	B	B	B	A	A	C	C	A	A	A	C	C	A	D	C	C	A	A		
78	14-78	D	A	C	D	A	A	D	C	D	C	B	B	B	B	A	A	C	C	A	A	A	B	D	A	A	D	C	C	A	A	
79	14-79	A	A	C	B	A	C	A	C	A	C	A	C	A	C	A	C	C	C	A	A	A	C	C	A	A	C	C	C	A	A	
80	14-80	A	A	A	B	A	A	A	C	A	C	A	A	A	B	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	
81	14-81	A	A	C	B	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	
82	14-82	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	
83	14-83	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	C	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	
84	14-84	D	A	A	B	D	A	A	C	D	C	D	D	D	B	A	A	C	C	A	A	A	A	A	D	D	D	C	A	A	D	
85	14-85	B	A	C	B	C	A	D	C	B	C	D	D	B	D	B	A	A	C	C	A	A	A	A	A	D	D	C	C	A	D	
86	14-86	C	A	C	C	A	C	C	C	C	C	C	B	C	C	A	C	A	C	A	C	A	C	C	D	C	A	C	C	A	A	
87	14-87	C	A	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	A	D	C	C	B	B	B	D	C	C	C	C	A	C	
88	14-88	B	A	C	B	A	A	C	C	B	C	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	C	A	A
89	14-89	D	A	A	C	C	A	D	C	C	C	D	D	D	C	A	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C	A	C	C	C	C	
90	14-90	D	A	A	B	A	A	C	C	C	C	A	A	A	D	A	A	A	A	A	A	A	C	C	C	D	A	C	A	A	A	
91	14-91	D	A	A	D	A	A	D	C	D	A	C	B	D	D	A	A	C	C	A	A	A	B	A	A	D	A	C	C	A	C	
92	14-92	A	C	A	B	A	B	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	D	A	D	A	C	C
93	14-93	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
94	14-94	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	C	A	A
95	14-95	A	C	C	C	A	A	A	C	A	C	A	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	C	C	A	C
96	14-96	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
97	14-97	D	A	A	A	A	A	A	C	D	C	D	D	B	C	A	D	D	A	A	A	A	D	D	A	A	C	A	C	A	A	
98	14-98	B	C	A	B	A	A	A	A	B	A	B	B	B	B	A	A	A	D	D	A	A	B	A	C	A	C	A	C	A	A	
99	14-99	D	C	B	C	D	D	D	D	D	C	C	A	C	D	D	B	D	A	A	D	D	A	B	D	D	C	B	C	D	C	
100	14-100	B	C	B	B	C	B	B	A	C	D	B	A	B	B	A	B	B	B	A	A	A	B	B	B	A	C	C	D	D	C	
A = Finsal		1510																														
B = Balmings		136																														
C = Bala Viti		80																														
D = Bala Bulet		264																														

Lampiran 6. Dokumentasi



Siswa mengisi angket di aula



Siswa mengisi angket di lapangan



Foto bersama guru dan siswa



Siswa mengisi angket di aula